



PROFIL KESEHATAN

PUSKESMAS AIR ITAM

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan kehendak Nyalah kami dapat menyelesaikan“ **Profil Kesehatan Puskesmas Air Itam Tahun 2023** “

Profil Kesehatan Puskesmas ini berisikan Gambaran situasi kesehatan dan hasil capaian target dari kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023. Profil ini telah disusun berdasarkan berbagai sumber data yang dibutuhkan dalam profil, sehingga profil ini diharapkan dapat mendukung pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam secara efisien dan efektif. Profil ini mencakup berbagai ringkasan kegiatan pelayanan kesehatan di dalam dan luar gedung Puskesmas.

Masih banyak kekurangan yang sangat mendasar dalam profil ini sehingga kami mengharapkan masukan dalam bentuk saran dari semua pihak , yang bersifat membangun untuk melaksanakan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua karyawan dan karyawan Puskesmas Air Itam yang telah berperan aktif dalam proses penyusunan profil ini.

Demikianlah, semoga profil ini bermanfaat bagi kita dan masyarakat.

Pangkalpinang, Januari 2024
Kepala UPTD Puskesmas Air Itam

Dr. Setyo Abdi Nudroho

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. TUJUAN | 4 |
| C. RINGKASAN PROFIL..... | 4 |
| D. SISTEMATIKA PENULISAN..... | 5 |
| BAB II : GAMBARAN UMUM PUSKESMAS | |
| A. LETAK GEOGRAFIS..... | 7 |
| B. WILAYAH ADMINISTRASI..... | 7 |
| C. KEADAAN PENDUDUK..... | 8 |
| D. SUMBEER DAYA PUSKESMAS..... | 11 |
| BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN | |
| A. UMUR HARAPAN HIDUP | 17 |
| B. ANGKA KEMATIAN..... | 17 |
| C. ANGKA KESAKITAN..... | 20 |
| BAB IV : SITUASI UPAYA / PROGRAM KESEHATAN | |
| A. UPAYA KESEHATAN MASYARKAT ESENSIAL | 33 |
| B. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN..... | 54 |
| C. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN , KEFARMASIAN dan LABORATORIUM..... | 57 |
| D. JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS dan JEJARINGAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN... | 60 |
| BAB V : SARANA DAN TENAGA KESEHATAN | |
| A. SARANA | 61 |
| B. TENAGA KESEHATAN | 62 |
| C. PELAYANAN KESEHATAN DI JARINGAAN PUSKESMAS | 63 |
| BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. SIMPULAN | 64 |
| B. SARAN..... | 77 |
| BAB VII : PENUTUP..... | 79 |
| LAMPIRAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------|--|
| Tabel | 1. LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK |
| | 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, DAN KELOMPOK UMUR |
| | 3. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF |
| | 4. JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KELURAHAN |
| | 5. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA |
| | 6. JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS |
| | 7. JUMLAH PENEMUAN KASUS TB PARU (+) |
| | 8. ANGKA KESEMBUHAN PENGOBATAN TB PARU (+) |
| | 9. PENEMUAN PENDERITA PNEUMANIA |
| | 10. JUMLAH KASUS HIV / AIDS |
| | 11. KASUS DIARE YANG DITANGANI |
| | 12. JUMLAH KASUS AFP |
| | 13. KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI |
| | 14. JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH |
| | 15. JUMLAH ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN MALARIA |
| | 16. PENDERITA FILARIASIS YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI |
| | 17. KEJADIAN LUAR BIASA YANG DITANGANI DALAM WAKTU 24 JAM |
| | 18. CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, IBU BERSALIN DAN IBU NIFAS |
| | 19. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPAT TABLET FE 1 DAN 3 |
| | 20. PENANGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL |

21. PESERTA KB AKTIF
22. CAKUPAN PELAYANAN NEONATAL
23. JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKLUSIF

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan juga tidak terlepas dari komitmen Indonesia sebagai warga masyarakat dunia untuk ikut merealisasikan tercapainya Sustain Development Goals (SDGs). Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan harus ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Setiap orang berhak atas kesehatan dan setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan. Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus merupakan investasi untuk mencapai keberhasilan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, diselenggarakan pembangunan di bidang kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan yang rendah juga berpengaruh terhadap rendahnya produktifitas kerja yang pada akhirnya menjadi beban masyarakat dan pemerintah.

Pembangunan Nasional di bidang kesehatan pada dasarnya ditujukan kepada semua lapisan masyarakat. Namun pada operasionalnya ditujukan untuk golongan tertentu dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas.

VISI Puskesmas Air Itam adalah “ Sehat Mandiri dan Berbudaya Sehat dengan Pelayanan Yang Bermutu Menuju Masyarakat Yang Nyaman dan Sejahtera “dan Misi yang ditetapkan Puskesmas Air Itam untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme dan kinerja sumber daya manusia yang ada sebagai pelaksana pelayanan kesehatan
2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait
4. Memberdayakan masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan

Tata nilai Puskesmas Air Itam “ CERDAS ”

1. Cepat

Cepat mengandung makna cepat dalam memberikan pelayanan kesehatan dan tanggapan terhadap permasalahan kesehatan yang ada dimasyarakat sehingga masyarakat merasa terlayani dengan baik.

2. Efisiensi dan efektif

Efisiensi dan efektif mengandung makna setiap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan selalu mempertimbangkan efisiensi finansial dan waktu serta sumber daya yang ada.

3. Ramah

Ramah mengandung makna setiap pelanggan ataupun masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan selalu dilayani dengan menyapa , menanyakan, permasalahan yang dihadapi, menjelaskan dan senyum terhadap pelanggan ataupun masyarakat yang datang.

4. Disiplin

Disiplin mengandung makna tetap waktu, tetap pelaksanaan, tepat pakaian, dan siap melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

5. Akuntabel

Akuntabel mengandung makna setiap pelayanan kesehatan selalu mempunyai perencanaan yang baik, tidak hanya keuangan tetapi setiap langkah yang akan dilaksanakan selalu dipertimbangkan dan pengarsipan yang baik terhadap rencana dan hasil yang dicapai.

6. Sehat

Mengandung makna dari semua pelayanan yang diberikan dengan menerapkan cepat, efisien dan efektif, ramah, disiplin, dan akuntabel akan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu sehat secara jasmani maupun rohani yang didukung oleh lingkungan yang baik pula.

Puskesmas Air Itam merupakan instansi yang bertanggung jawab atas pembangunan kesehatan di Kecamatan Bukit Intan. Kami telah banyak melakukan upaya-upaya kesehatan untuk mengatasi permasalahan kesehatan di Bukit Intan. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut diperlukan indikator. Indikator yang dipakai adalah Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Agar penyelenggaraan pembangunan kesehatan, khususnya dalam melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasandan penilaian dapat berjalan efektif dan efisien sangat diperlukan informasi tentang hasil pembangunan kesehatan dan pendukungnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi, Puskesmas Air Itam menyusun Profil Kesehatan Tahun 2023, yang berisi tentang situasi dan kondisi kesehatan di Wilayah Puskesmas Air Itam Tahun 2023 beserta hasil dari upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 yang dianalisis secara sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel, peta dan grafik. Penyusunan profil ini bertujuan untuk memberikan data dan informasi dalam rangka proses

perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam.

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tersedianya data atau informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi
- b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistim pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan
- c. Memberikan analisis-analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun perencanaan alokasi dana/anggaran program kesehatan

C. RINGKASAN PROFIL

Profil kesehatan Puskesmas Air Itam berisi narasi dan gambaran analisis situasi umum dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya kesehatan, situasi derajat kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Disamping narasi juga berisi tabel, grafik dan diagram untuk sajian distribusi frekuensi yang menggambarkan perkembangan atau perbandingan pencapaian program.

D. SITEMATIKA PENULISAN

1. BAB I Pendahuluan

BAB ini secara ringkas menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya profil Puskesmas Air Itam. Dalam bab ini juga diuraikan secara ringkas pula isi dari Profil Puskesmas Air itam dan sistematika penyajian.

2. BAB II. Gambaran Umum Puskesmas Air Itam

Dalam BAB ini diuraikan gambaran secara umum Puskesmas Air Itam yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, tingkat pendidikan penduduk, keadaan ekonomi, gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan sarana atau fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

3. Bab III. Situasi Derajat Kesehatan

BAB ini berisi uraian tentang berbagai indikator derajat kesehatan yang mencakup tentang angka kematian, angka harapan hidup, angka kesakitan dan status gizi masyarakat.

4. BAB IV. Situasi Upaya Kesehatan

BAB ini berisi uraian tentang upaya kesehatan yang tertuang pada tujuan program pembangunan di bidang kesehatan. Gambaran upaya kesehatan yang telah diselenggarakan.

5. BAB-V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

BAB ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

6. Bab-VI : Kesimpulan dan Saran

BAB ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal

yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

7. Bab-VII : Penutup

BAB ini diisi dengan sajian harapan dengan dibuatnya Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Air Itam di tahun 2023.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian Puskesmas Air Itam dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender. Profil Kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau dalam bentuk lain (softcopy , tampilan di situs internet, dan lain-lain).

BAB II

GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

A. Sejarah Berdirinya Puskesmas

Puskesmas Air Itam adalah Puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Bukit Intan sesuai dengan Pemekaran wilayah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pangkal Pinang pada tahun 2011 dengan membawahi Puskesmas Pembantu dan 1 Poskeskel.

Puskesmas Air Itam berdiri pada Tahun 1982 berstatus Puskesmas Pembantu di desa Air Itam dan masih berada diwilayah Kabupaten Bangka. Seiring dengan perluasan wilayah Kota Pangkal Pinang pada tahun 1986 Puskesmas Pembantu air itam ikut menjadi wilayah Kota Pangkal Pinang di kecamatan Bukit Intan.

Sesuai dengan surat Keputusan tahun 1997 Puskesmas Pembantu Air Itam dikemangkan menjadi Puskesmas Induk dengan rawat Inap.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk pada tahun 2011 puskesmas Air itam wilayahnya dibagi menjadi 4 (empat) Kelurahan, yaitu Kelurahan Air Itam, Kelurahan Bacang, Kelurahan Sinar Bulan, Kelurahan Temberan yang sebelumnya dua Kelurahan dibawah naungan kecamatan Bukit Intan

Pada Tahun 2017 Puskesmas Air Itam pindah Lokasi dengan Gedung baru yang beralamat di RT 03 RW 01 Kelurahan Temberan

B. LETAK GEOGRAFIS

Wilayah kerja Puskesmas Air Itam Meliputi 4 Kelurahan di wilayah Kecamatan Bukit Intan yaitu

- a. Kelurahan Air Itam
- b. Kelurahan Sinar Bulan
- c. Kelurahan Temberan
- d. Kelurahan Bacang

Jumlah penduduk dari semua kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah 26.588 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 8.305 Kepala Keluarga.

C. WILAYAH ADMINISTRASI

Berdasarkan posisinya, Puskesmas Air Itam berada dibagian timur wilayah kota Pangkalpinang dan berada di Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tepatnya di Kecamatan Bukit Intan. Semua wilayah bisa ditempuh dengan jalur darat. Batas wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah sebagai berikut :

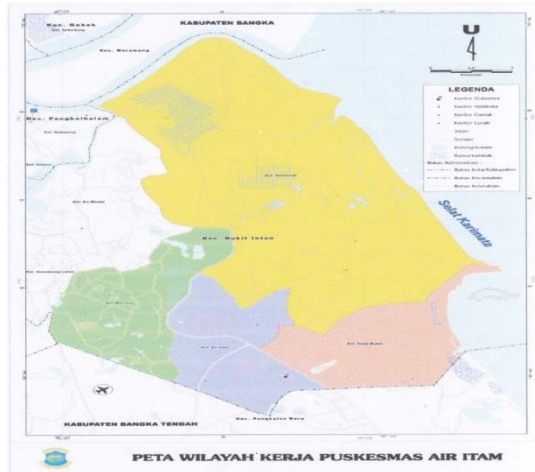
- a. Sebelah Utara : Wilayah Laut Cina Selatan
- b. Sebelah Timur : Desa Kebintik Kabupaten Bangka Tengah
- c. Sebelah Selatan : Wilayah Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah
- d. Sebelah Barat : Wilayah Kecamatan Pangkalbalam dan Kecamatan Gimaya.

Secara administrasi pemerintahan, Luas wilayah Kerja Puskesmas Air Itam 12.66Km². Wilayah Puskesmas Air Itam terbagi menjadi empat wilayah setingkat kelurahan/desa yaitu :

- a. Kelurahan Air Itam dengan luas wilayah 3.43 Km
- b. Kelurahan Bacang dengan luas wilayah 3.92 Km
- c. Kelurahan Sinar Bulan dengan luas wilayah 3.65 Km
- d. Kelurahan Sinar Bulan dengan luas wilayah 1.66 Km

Gambar 2.1

Peta Batas Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam



D. KEADAAN PENDUDUK

a. Jumlah dan Distribusi Penduduk

distribusi penduduk berdasarkan pada kelurahan dan jenis kelamin dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.2 Nama Kelurahan Dengan Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam, Tahun 2023

| No | KEL | Jumlah Penduduk | | | KK | KK Miskin | Penduduk Miskin | Jumlah Bubung Rumah |
|----|-------------|-----------------|--------|--------|------|-----------|-----------------|---------------------|
| | | Lk | Pr | Total | | | | |
| 1 | Air Itam | 3,289 | 3,164 | 6,453 | 1534 | 287 | 1025 | 1381 |
| 2 | Bacang | 2,806 | 2,778 | 5,584 | 1640 | 202 | 760 | 1562 |
| 3 | Temberan | 2,664 | 2,567 | 5,231 | 1258 | 194 | 754 | 1112 |
| 4 | Sinar Bulan | 2,805 | 2,691 | 5.496 | 1599 | 246 | 802 | 1382 |
| | | 11,564 | 11,200 | 22,764 | 6031 | 929 | 3341 | 5437 |

b. Profil Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam

Jumlah Penduduk di Wilayah Puskesmas Air Itam tahun 2023, menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang sebanyak 26. 588 jiwa. Jumlah Penduduk tertinggi di Kelurahan

Air Itam yang berjumlah 7.295 jiwa, sedangkan yang terendah di Kelurahan Bacang yaitu 5.933 jiwa.

1) Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk di Wilayah Puskesmas Air Itam tahun 2023 adalah 1.79 jiwa/ Km² , dengan jumlah penduduk per KK rata-rata 3.75 orang.

2) Sex Ratio

Sex Ratio penduduk di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023 bahwa jumlah penduduk /Laki-laki) lebih banyak 11.564 jiwa (50.79 %) dibandingkan dengan jumlah penduduk Perempuan 11.200 jiwa (49.2%).

3) Struktur Penduduk

Menurut Golongan Umur Melalui data yang tersaji, dapat 12 program dan pelayanan kesehatan. Jumlah kelompok umur tertinggi pada kelompok umur remaja dengan jumlah 4.126 jiwa. Distribusi Penduduk Menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel 2.3

**Tabel 2.3. Kelompok Umur dan Jumlah Penduduk
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023**

| No | Kelompok Umur | Jumlah Penduduk |
|----|------------------------------|-----------------|
| 1. | Bayi < 1 tahun | 448 |
| 2. | Anak 1 – 5 tahun | 1654 |
| 3. | Anak pra sekolah 5-6 tahun | 485 |
| 4. | Anak usia Sekolah 6-12 tahun | 2588 |
| 5. | Remaja 10 – 18 tahun | 4126 |
| 6. | WUS 15 – 49 tahun | 2464 |
| 7. | PUS | 3142 |
| 8. | Bumil | 449 |

| | | |
|--------|-------------------|-------|
| 9. | Lansia > 60 tahun | 1404 |
| Jumlah | | 16740 |

4) Keadaan Pendidikan

Tabel 2.4 Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1. | Tidak tamat SD | 0 |
| 2. | SD | 320 |
| 3. | SMP | 3229 |
| 4. | SMA | 6808 |
| 5. | Akademi | 858 |
| 6. | Perguruan tinggi | 2053 |

Pada tabel tersebut dapat dilihat berdasarkan kelompok pendidikan paling tinggi Tingkat Pendidikan SMA sebanyak 6808 orang.

5) Keadaan Ekonomi

Tingkat pendidikan penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam dapat dilihat pada tabel 2.4. adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Distribusi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Pekerjaan / Mata Pencarian | Persentase (%) |
|----|----------------------------|------------------|
| 1. | PNS | 404 |
| 2. | TNI / POLRI | 235 |
| 3. | Swasta | 451 |
| 4. | Buruh harian | 1271 |
| 5. | Pedagang | 312 |
| 6. | Petani | 102 |
| 7. | Nelayan | 157 |

Pada tabel tersebut dapat dilihat berdasarkan Pekerjaan tertinggi adalah bekerja sebagai buruh harian sebanyak 1271 orang

E. SUMBER DAYA PUSKESMAS

a. Ketenagaan

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama Puskesmas Ar Itam telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, bidan, perawat, perawat gigi dan tenaga penunjang lainnya.. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Jalan tidaknya suatu organisasi sangat tergantung dari keberadaan SDM. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program dan pelayanan kesehatan. Jenis dan Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Air Itam pada tahun 2023 sebanyak 69 orang. Adapun Jenis dan Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Air Itam pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabell berikut.

Tabel 2.6 Data Pegawai Berdasarkan Jumlah dan Kualifikasi Pendidikan di Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Jenis Tenaga | Jml | Status Kepegawaian | | |
|----|----------------------|-----|--------------------|-----|-----|
| | | | PNS | PTT | PHL |
| 1 | .Dokter Umum | 5 | 3 | 2 | 0 |
| 2 | Dokter gigi | 3 | 2 | 1 | 0 |
| 3 | Apoteker | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 4 | Perawat | 13 | 12 | 2 | 2 |
| 5 | Kesehatan Masyarakat | 5 | 5 | 0 | 0 |
| 6 | Perawat gigi | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 7 | Bidan | 14 | 10 | 0 | 4 |

| | | | | | |
|--------|---------------------|----|----|---|----|
| 8 | Gizi | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 9 | Asisten Apoteker | 2 | 2 | 0 | |
| 10 | Sanitarian | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 11 | Analisis | 3 | 2 | 0 | 1 |
| 12 | Rekam Medik | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 13 | Tenaga Administrasi | 10 | 4 | 0 | 6 |
| 14 | Kebersihan | 3 | 0 | 0 | 3 |
| 15 | Sopir | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 16 | Keamanan | 2 | 0 | 0 | 2 |
| Jumlah | | 70 | 45 | 2 | 20 |

Sedangkan menurut kompetensi pendidikan 18 % berpendidikan Diploma III, 36 % berpendidikan Diploma IV, 2 % berpendidikan Sarjana. Sementara yang berpendidikan SLTA/SPK atau Sederajat sebanyak 39 %.

Tabel 2.7 Tenaga Kesehatan Menurut Pendidikan di Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Jenjang Pendidikan | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1 | Sarjana | 15 |
| 2 | Diploma IV | 2 |
| 3 | Diploma III | 25 |
| 4 | SMA sederajat | 27 |

b. Peralatan dan sarana Kesehatan

Untuk melaksanakan kegiatan operasional pelayanan kesehatan, Puskesmas Puskesmas Air Itam telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan dalam gedung seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.8 Fasilitas Pelayanan dan Ruangan

di Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Ruangan |
|----|---------------------------------|
| 1 | Ruang Pimpinan |
| 2 | Ruang Adminiatrasi |
| 3 | Ruang Pertemuan |
| 4 | Ruang UKP |
| 5 | Ruang IMS |
| 6 | Ruang Kesling |
| 9 | Ruang Menyusui |
| 10 | Ruang Konseling |
| 11 | Gudang Obat |
| 12 | Ruang Farmasi |
| 13 | Ruang Rekam Medik |
| 14 | Ruang KIA/KB |
| 15 | Ruang MTBS |
| 16 | Ruang Pemeriksaan Lansia |
| 17 | Ruang Pemeriksaan Umum dan Jiwa |
| 18 | Ruang Imunisasi |
| 19 | Ruang Kesehatan gigi dan Mulut |
| 20 | Ruang Laboratorium |
| 21 | Ruang Pe;ayanan Khusus |
| 22 | Ruang UGD |
| 23 | Ruang PONED |
| 24 | Ruang Rawat Inap |
| 25 | Ruang Getas |
| 26 | Ruang Penyelenggaraan Makanan |
| 27 | Gudang |
| 28 | Pojok TB |

c. Sarana Penunjang

Untuk memperlancar pelaksanaan kegiatan pelayanan dan program, Puskesmas Puskesmas Air Itam juga didukung dengan sarana penunjang seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.9 Sarana Penunjang
di Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Jenis Saranaa / Prasaraana | Jumlah |
|----|-----------------------------------|--------|
| I | Sarana Kesehatan | |
| | 1. Puskesmas Pembantu | 1 |
| | 2. Puskekel | 1 |
| | 3. Rumah Dinas | 9 |
| | 4. Ambulance | 1 |
| | 5. sepeda Motor | 13 |
| II | Sarana Penunjang | |
| | 1. Komputer | 6 |
| | 2. Laptop | 2 |
| | 3. Lemari Pendingin besar/kecil | 2 |
| | 4. Frezeer | 1 |
| | 5. Telepon | 2 |
| | 6. TV besar/kecil | 3 |
| | 7. Sofa | 1 |
| | 8. Lemari kaca | 6 |
| | 9. Lemari es vaksin buka atas | 2 |
| | 10. Lemari es vaksin buka samping | 1 |
| | 11. Meja | 26 |
| | 12. Kursi roda | 6 |
| | 13. Kursi putar | 8 |
| | 14. Sterilisator listrik | 2 |
| | 15. AC | 27 |
| | 16. Rak | 1 |
| | 17. Alat Pemadam Api Ringan | 6 |
| | 18. Tempat tidur Periksa Pasien | 6 |

| | | |
|--|------------------------------------|---|
| | 19. Tempat tidur Pasien Rawat Inap | 6 |
| | 20. Infocus | 2 |
| | 21. EKG | 1 |
| | 22. Kamera Digital | 1 |

d. Sumber Pembiayaan

Pembiayaan puskesmas bersumber dari pendapatan puskesmas yang digunakan kembali sebagai biaya operasional. Sumber pendapatan puskesmas berasal dari jasa pelayanan pasien Umum, JKN, APBD, dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Adapun pendapatan Puskesmas Air Itam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.10. Sumber dan Jumlah Pendapatan Puskesmas Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Sumber Pendapatan | Jumlah |
|----|-------------------|------------------|
| 1 | APBD | Rp. 734.231.280 |
| 2 | BOK | Rp.866.678.000 |
| 3 | JKN | Rp.836.000.000 |
| | | Rp.2.436.909.280 |

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. UMUR HARAPAN HIDUP

Menurut UU RI No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, keadaan sehat adalah keadaan meliputi kesehatan badan, rohani (mental) dan sosial dan bukan hanya keadaan yang bebas penyakit, cacat dan kelemahan sehingga dapat hidup produktif secara sosial ekonomi.

Derajat Kesehatan menurut HL. Blum dipengaruhi oleh faktor genetik, lingkungan, perilaku, dan umur harapan hidup. Umur Harapan Hidup Penduduk adalah rata-rata kesempatan atau waktu hidup yang tersisa. Umur Harapan Hidup berbeda dengan lama hidup, lama hidup adalah jumlah tahun maksimum penduduk untuk dapat hidup.

Cara menentukan Umur Harapan Hidup adalah dengan menunjukkan merata-ratakan semua umur dari seluruh kematian pada waktu tertentu. Umur Harapan Hidup di Indonesia meningkat dari 68,8 tahun di tahun 2004 menjadi 70,8 tahun di tahun 2015. Pada tahun 2035 diperkirakan meningkat lagi menjadi 72,2 tahun. Hal ini dapat terlihat dari bertambahnya jumlah lansia yang merupakan dampak dari meningkatnya kualitas dan standar pelayanan kesehatan di masyarakat.

B. ANGKA KEMATIAN (Mortality Rate)

Angka Kematian secara umum berkaitan erat dengan tingkat Angka Kesakitan dan Status Gizi. Indikator untuk menilai keberhasilan program pembangunan kesehatan dapat dilihat dari perkembangan Angka Kematian. Besarnya tingkat Angka Kematian dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain :

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

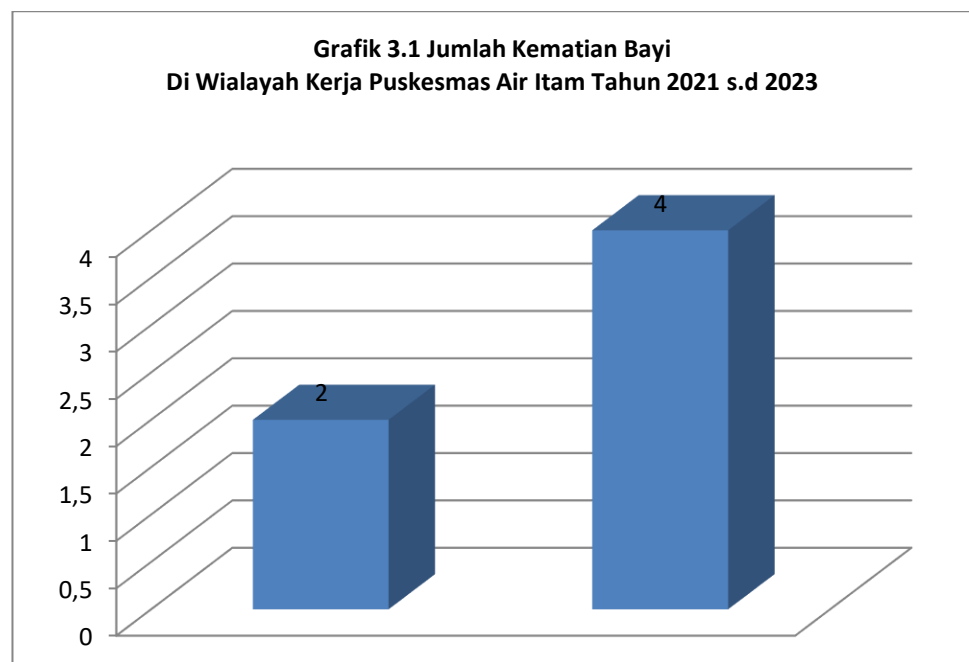
Jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu daerah disebut Angka Kematian Bayi (AKB). AKB merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan

penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat.

Jumlah Kematian bayi Tahun 2023 adalah 1 orang dan Jumlah kelahiran adalah 480 orang sehingga Angka Kematian Bayi tahun 2023 adalah 2.1 per 1000 kelahiran hidup. Kalau dibandingkan dengan target Angka Kematian Bayi (AKB) menurut SDG's Tahun 2023 sebesar 24 /1000 Kelahiran Hidup (KH), maka AKB tersebut sudah di bawah target.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi AKB secara umum adalah tingkat kesakitan dan status gizi, kesehatan ibu waktu hamil dan proses penanganan persalinan.

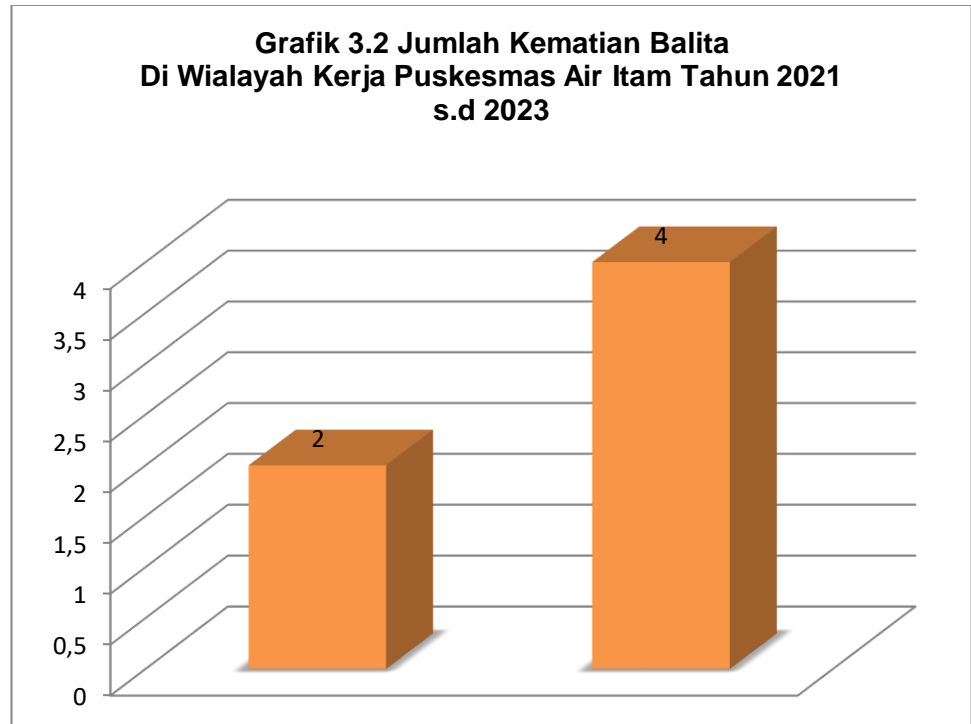
Gangguan perinatal merupakan salah satu dari sekian faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatan ibu selama hamil yang mempengaruhi perkembangan fungsi dan organ janin. Grafik Penyebab kematian di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah akibat cacat bawaan sejak lahir.



2. Angka Kematian Balita (AKABA)

AKABA adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun dan dinyatakan per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita

dihitung dengan menjumlahkan kematian bayi dengan kematian balita. Berdasarkan pedoman SDGs disebutkan bahwa nilai normatif >140 tinggi, 71- 140 tinggi, 20-40 sedang dan < 20 rendah. Angka Kematian Balita (AKABA) di wilayah kerja Puskesmas Air Itam dilaporkan sebanyak 1 orang.



3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan. Angka Kematian Ibu Maternal berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Keberhasilan pembangunan sektor

kesehatan senantiasa menggunakan indikator AKB dan AKI sebagai indikator utamanya. Tidak ada Kematian ibu di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2023.

C. ANGKA KESAKITAN

Sepuluh penyakit yang paling banyak ditemukan pada kasus rawat jalan di Puskesmas Air Itam pada 2023 Angka kesakitan baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit disebut morbiditas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak
di Puskesmas Air Itam
Tahun 2023

| No | Nama Penyakit | Jumlah |
|----|------------------|--------|
| 1 | Ispa | 2133 |
| 2 | Hipertensi | 1549 |
| 3 | Diabetes Militus | 803 |
| 4 | Obs. Febris | 777 |
| 5 | Dyspepsia | 775 |
| 6 | Necrosis Pulp | 588 |
| 7 | Myalgia | 470 |
| 8 | Cough | 393 |
| 9 | Common Cold | 254 |
| 10 | Diare | 178 |

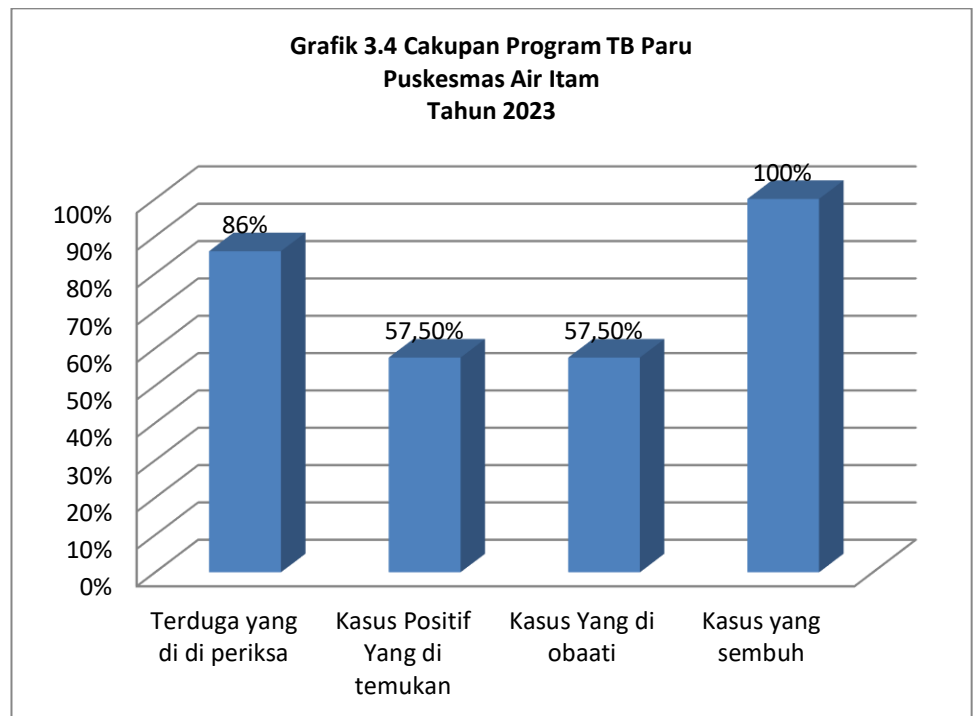
Berdasarkan data 10 besar penyakit kasus rawat jalan di Puskesmas Air Itam tahun 2023 penyakit yang paling banyak diderita pada semua kelompok umur masih di dominasi oleh penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas) yaitu sebanyak 2133 kasus. Angka kesakitan baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit disebut morbiditas. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu dan berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

1) Penyakit Menular

a) TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit re emerging masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. SDGs menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV AIDS dan Malaria. Hasil pengobatan penderita TB Paru dipakai indikator success rate, dimana indikator ini dapat dievaluasi setahun kemudian setelah penderita ditemukan dan diobati. Sukses rate akan meningkat bila pasien TB Paru dapat menyelesaikan pengobatan dengan baik tanpa atau dengan pemeriksaan dahak. Pada tahun 2023 angka sukses rate sebesar 100 %. Angka penemuan kasus TB Paru tahun 2023 sebanyak 46 kasus atau sebesar 57.5 %. Penemuan kasus yang rendah ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan rendahnya keinginan untuk memeriksakan diri apa bila mengalami batuk yang lama, yang mengakibatkan rendahnya cakupan penemuan kasus TB dimasyarakat ini dibuktikan dengan jumlah cakupan penemuan suspek TBC sebanyak 372 sebesar 86 % dari target yang ditetapkan yaitu 100 % penemuan suspek TBC. Meskipun sukses rate kasus TB Paru di Puskesmas Air Itam dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah 100%, namun upaya untuk menurunkan Case Rate dan meningkatkan Success Rate terus harus dilakukan dengan cara meningkatkan sosialisasi penanggulangan TB Paru sesuai manajemen DOTS melalui jejaring internal maupun eksternal rumah sakit serta sektor terkait lainnya. Disamping meningkatkan jangkauan pelayanan, upaya yang tidak kalah penting dan perlu dilakukan dalam rangka penanggulangan

penyakit TB Paru adalah meningkatkan kesehatan lingkungan serta perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Kasus TB Paru sangat dipengaruhi oleh kepadatan penduduk dan kemiskinan, karena penularan TB Paru adalah melalui kontak langsung dengan penderita. Status gizi juga mempengaruhi kasus TB Paru terutama angka kesembuhannya, dengan status gizi yang baik penderita TB Paru akan lebih cepat pulih.



b) Pneumonia

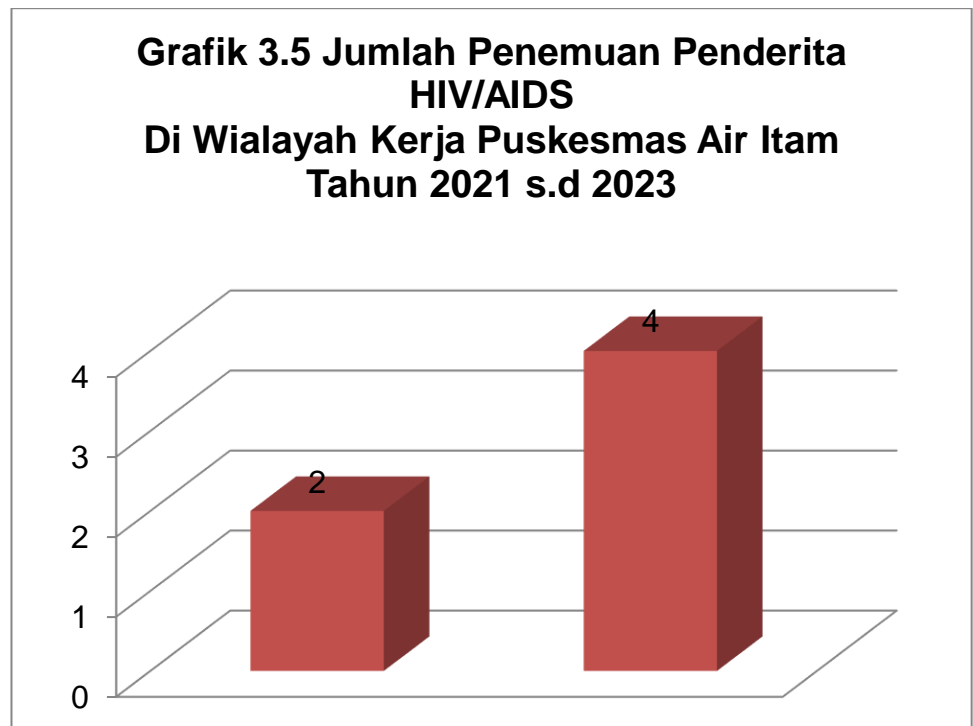
Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana

kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan. Penderita pneumonia yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas air Itam sebanyak 124 kasus di tahun 2023. Capaian ini jauh dari target yaitu 214 kasus, ini disebabkan karena banyak khusus Pnemonia yang tidak terlacak dan dilaporkan dimasyarakat dan kebanyakan orang tua langsung membawa anaknya ke dokter spesialis anak untuk berobat. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, terlalu sering membendung anak, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orang tua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

c) Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Aquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) HIV/AIDs

Merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, dan zero survey. Sejak tahun 2018 telah dibuka pemeriksaan VCT di Puskesmas Air Itam dan sejak saat itu ditemukan kasus HIV positif melalui pemeriksaan rapid test. Pada Tahun 2023 Puskesmas Air

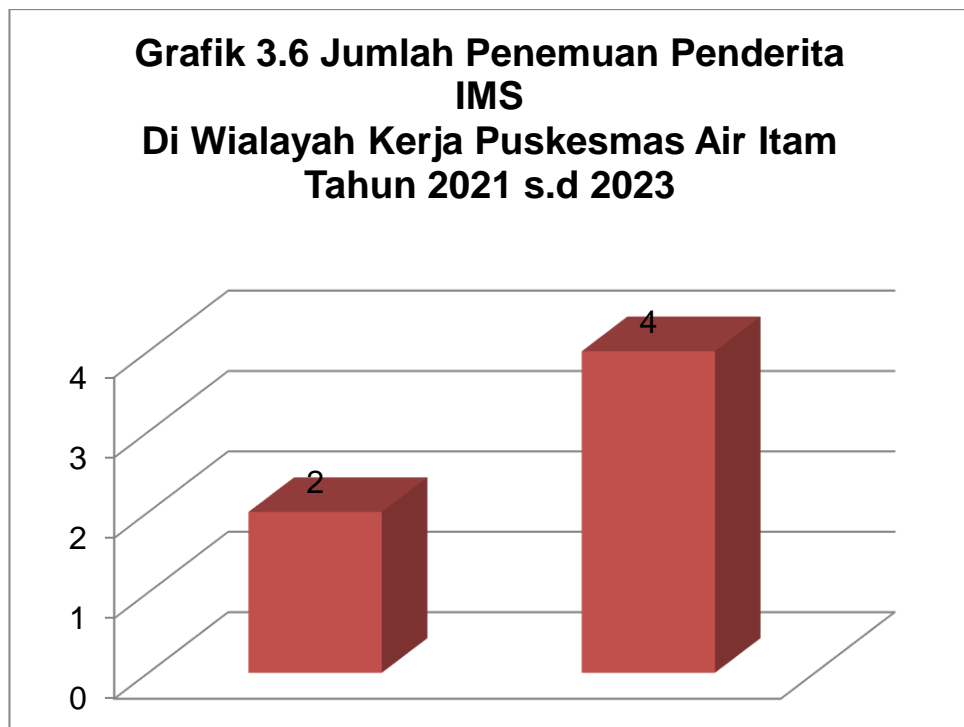
Itam kasus yang ditemukan sebanyak 2 kasus. Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV 624 kasus. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi penyebaran kasus HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah dengan melakukan penyuluhan kelompok di dalam dan luar gedung Puskesmas, pertemuan lintas sektoral di kelurahan dan penyuluhan di dalam gedung. Tujuan penyuluhan atau KIE tersebut adalah agar kelompok berisiko tersebut mau datang ke puskesmas untuk mengecek VCT untuk memeriksakan diri secara berkala dan melakukan perlindungan diri.



d) Infeksi Menular Seksual (IMS) IMS

Merupakan jenis penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual dengan orang yang mengidap IMS. Oleh karena IMS merupakan salah satu pencetus timbulnya kasus HIV-AIDS di masyarakat, maka Puskesmas Air Itam telah melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan mengurangi penularan penyakit menular seksual (PMS), termasuk

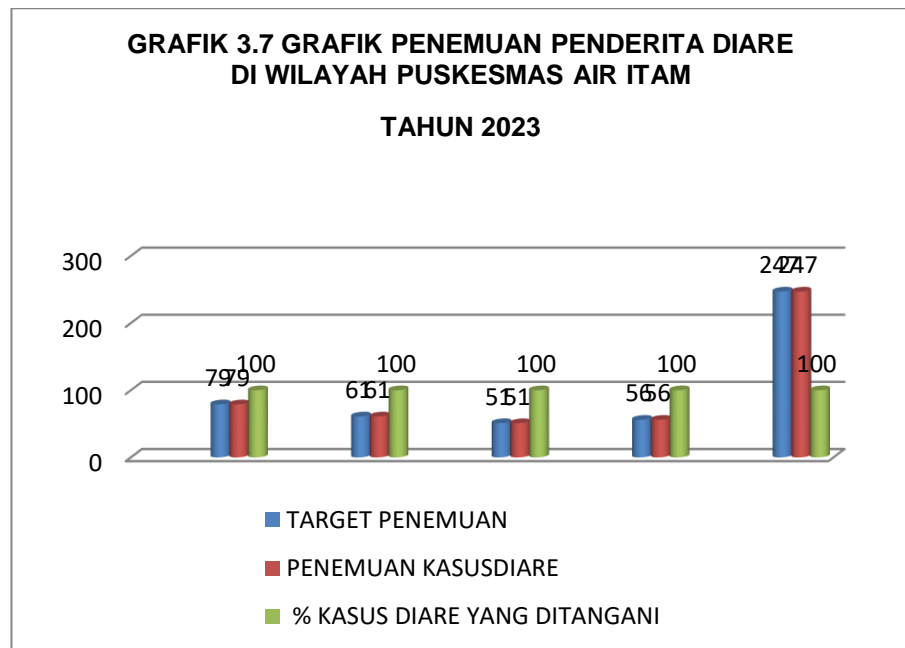
dampak sosialnya diantaranya : • Penyuluhan/KIE kepada masyarakat umum, anak sekolah/remaja maupun kelompok resiko tinggi • Penemuan dan Pengobatan • Melakukan konseling Tahun 2023 jumlah penderita IMS (Infeksi Menular Seksual) sejumlah 4 kasus.



e) Diare

Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relatif rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna.

Angka kesakitan akibat diare yang dilayani di Puskesmas Air Itam pada tahun 2023 seperti pada grafik di bawah ini :



Gejala diare yang terkesan ringan dan dapat diobati sendiri oleh penderitanya menyebabkan penderita enggan mendatangi sarana pelayanan kesehatan. Penanggulangan diare dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang hygiene sanitasi dan makanan untuk mencegah Kejadian Luar Biasa (KLB). Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh Puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaportisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

f) Malaria 3

Pada tahun 202 tidak terdapat kasus penyakit malaria positif dari hasil pemeriksaan secara klinis terhadap sampel darah di Puskesmas Air Itam karena banyaknya pendatang atau keluarga masyarakat di wilayah Air Itam yang datang berkunjung dari daerah-daerah yang endemik malaria. Penyakit malaria bukan merupakan penyakit endemis tetapi

merupakan kasus-kasus import dari penduduk yang berasal dari daerah endemis malaria

g) Kusta

Kusta adalah penyakit kulit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Bila penyakit kusta tidak ditangani maka dapat menjadi progresif menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, mata dan anggota gerak. Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ new case detection rate (NCDR). Dengan NCDR 0,0005 per 10.000 penduduk sudah dapat dikategorikan sebagai daerah rendah kusta dengan mengacu pada indikator pusat bahwa daerah dengan NCDR 0,50 per 10.000 penduduk sudah dapat dikatakan sebagai daerah rendah kusta. Pada Tahun 2023 tidak ditemukan kasus kusta di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.

2) Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Untuk mencegah supaya tidak terjadi kasus penyakit ada beberapa langkah yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah dengan imunisasi. Beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain:

a) Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir apabila pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2018 sampai dengan 2023 di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

b) Poliomyelitis dan Acute Flaccid Paralysis (AFP) / Lumpuh Layuh Akut

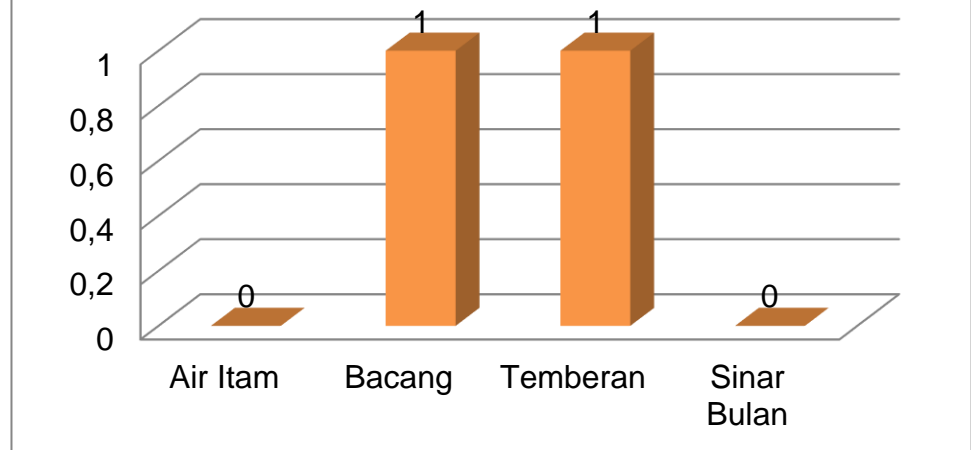
Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut

adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok umur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Selama tiga tahun terakhir tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.

c) Campak

Penyakit campak adalah penyakit akut yang mudah menular baik pada balita, anak-anak maupun orang dewasa yang disebabkan oleh virus campak. Penularan campak dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi dan secret orang yang terinfeksi. Pada tahun 2023 tidak ditemukan kejadian campak. Keberhasilan menekan kasus campak tidak terlepas dari pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat Puskesmas dan sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.

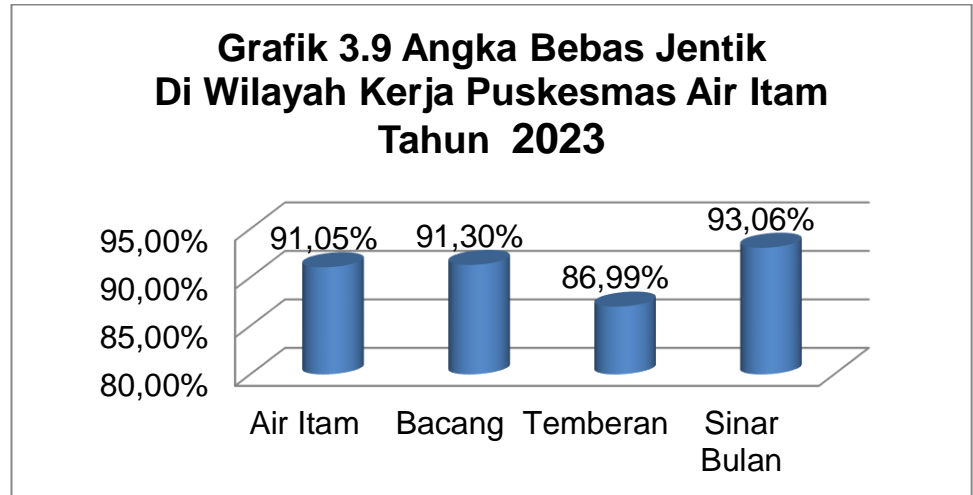
Grafik 3.8 Suspect Campak Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023



3) Penyakit Potensial KLB/Wabah

- a) Demam Berdarah Dengue (DBD) Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk aedes aegypty. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai risiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk Aedes aegypti tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa. Perjalanan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) cepat dan dapat mengakibatkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia. Wilayah kerja Puskesmas Air Itam merupakan daerah endemis DBD, karena selama 3 tahun berturut – turut selalu dilaporkan

adanya kasus DBD. Namun belum ada dilaporkan kasus kematian yang di sebabkan oleh kasus DBD tersebut.



Tiga hal penting dalam upaya pemberantasan DBD adalah Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, diagnosis dini dan pengobatan dini, Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Upaya pemberantasan vektor yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras,menutup dan mengubur) plus menabur larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ). Tahun 2023 ABJ Puskesmas Air Itam adalah sebesar 93 %. Adanya kasus DBD di Wlayah Kerja Puskesmas Air Itam disebabkan oleh lingkungan dengan tingkat sanitasi yang kurang memadai, tingkat kepadatan penduduk serta tingkat kepadatan populasi nyamuk aedes aegypty yang tinggi, serta masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk. Berbagai upaya telah diambil untuk menanggulangi penyakit Demam Berdarah di masyarakat, diantaranya adalah melalui Fogging massal maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus, penyuluhan Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat serta peningkatan sanitasi lingkungan, pembentukan jumantik untuk murid SD kelas 3, 4, 5 di Sekolah-sekolah dasar di wilayah Puskesmas Air Itam dan pemberdayaan pembentukan jumantik di keluarga. Kebijakan lain yang telah ditempuh dalam upaya menurunkan Angka Kejadian DBD adalah dengan mengangkat petugas Juru Pemantau Jentik (jumantik) yang ditempatkan di masing – masing banjar, dimana bertugas melaksanakan pemantauan jentik ke rumah – rumah penduduk. Berbagai upaya yang telah dilakukan diharapkan dapat menurunkan kasus DBD dan kejadian luar biasa yang lebih besar dapat dicegah.

b) Difteri

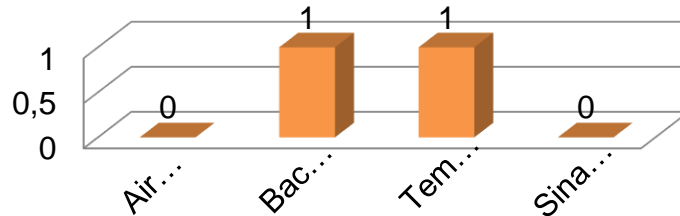
Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheria*, yang menyerang tenggorokan dan sistem pernapasan atas. Bakteri tersebut juga menghasilkan racun yang dapat memengaruhi organ-organ lain.

Toksin penyakit ini menyebabkan selaput jaringan mati menumpuk di tenggorokan dan amandel, membuat Anda sulit bernapas dan menelan. Sistem jantung dan saraf juga bisa ikut terganggu akibat kondisi ini.

Penyakit ini menular melalui kontak fisik secara langsung dari napas, batuk, atau bersin orang yang terinfeksi. Difteri banyak ditemui di negara-negara berkembang di mana angka vaksinasi masih rendah. Kondisi ini dapat terjadi pada pasien dengan usia berapapun.

Secara umum, 5 sampai 10 persen orang yang terinfeksi penyakit difteri berakhir meninggal dunia. Beberapa orang lebih rentan daripada yang lain, dengan tingkat kematian 20 persen pada orang yang terinfeksi di bawah 5 tahun atau lebih dari 40 tahun.

Grafik 3.10 Suspect Difteri Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023



BAB IV

SITUASI UPAYA / PROGRAM KESEHATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yang terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan, yaitu :

A. UPAYA KESEHATAN MASYARAKATESENSIAL

1. Pelayanan Promosi Kesehatan termasuk UKS

Setiap program kesehatan dikembangkan dengan tujuan untuk memecahkan masalah kesehatan. Masalah kesehatan timbul bukan saja karena kuman penyakit, tetapi juga perilaku manusia. Oleh karenanya program penanggulangan masalah kesehatan harus pula mencakup aspek edukatif yang menangani masalah perilaku sehat. Dengan demikian penyuluhan kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap program

kesehatan. Setiap petugas kesehatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat mempunyai tugas penyuluhan.

a. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat

Dalam rangka mencapai masyarakat Sehat maka kegiatan promosi Kesehatan harus ditingkatkan dengan cara melengkapi materi penyuluhan untuk pasien, masyarakat dan Kader. Materi penyuluhan dengan berbagai topik kesehatan bisa berupa leaflet, lembar balik, film, Power Point dan poster - Penyuluhan dilakukan didalam gedung dan diluar gedung.

1) Penyuluhan Dan Konseling Didalam Gedung

Dilaksanakan di Ruang konseling dan diruang tunggu melalui leaflet, lembar balik, dan Televisi..

- a) Bahan penyuluhan dan alat peraga tersedia (leaflet, poster, majalah dinding, lembar balik dan Vidio)
- b) Petugas penyuluh adalah yang pada saat tersebut terjadwal
- c) Penyuluhan dengan media poster didinding/tembok agar mudah dibaca oleh pengunjung.

2) Penyuluhan diluar gedung

Dilaksanakan di posyandu, sekolah, pertemuan /rapat di kelurahan/kecamatan,dan

3) UKBM (Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat)

Salah satu contoh partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan dalam bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Kesehatan (UKBM) salah satunya adalah Posyandu. Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Air itam pada tahun 2023 dilaporkan sebanyak 11 posyandu balita dan 4 posyandu lansia. Adapun strata posyandu sebagai berikut:

- a) Posyandu Balita Puskesmas Air Itam memiliki 11 Posyandu diantaranya 18,18 % dengan tingkatan madya, 72,2 % dengan tingkatan Purnama dan 9,9 % dengan tingkatan mandiri. Data posyandu dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.1 Data Posyandu Balita
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023**

| NO | Kelurahan | Tingkatan Posyandu | | | | Jumlah |
|--------|-------------|--------------------|-------|---------|---------|--------|
| | | Pratama | Madya | Purnama | Mandiri | |
| 1 | Air Itam | 0 | 0 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | Sinar Bulan | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 |
| 3 | Temberan | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 4 | Bacang | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 |
| Jumlah | | 0 | 2 | 8 | 1 | 11 |

- b) Posyandu Lansia

Posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan.

Bentuk Pelayanan Posyandu Lansia, antara lain meliputi pemeriksaan Kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita (deteksi dini) atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi. Sedangkan jenis Pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada usia lanjut di Posyandu Lansia seperti pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan

dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya:

- Pemeriksaan status mental. Pemeriksaan ini berhubungan dengan mental emosional dengan menggunakan pedoman metode 2 (dua) menit.
- Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan kemudian dicatat pada grafik Indeks Masa Tubuh (IMT).
- Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
- Pemeriksaan hemoglobin menggunakan talquist, sahli atau cuprisulfat
- Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (diabetes mellitus).
- Pemeriksaan adanya zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.
- Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir 1 hingga 7.
- Penyuluhan Kesehatan.

Kegiatan lain yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan dan kondisi setempat seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi lanjut usia dan kegiatan olah raga seperti senam lanjut usia, gerak jalan santai untuk meningkatkan

kebugaran. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan di Posyandu Lansia, dibutuhkan, sarana dan prasarana penunjang, yaitu: tempat kegiatan (gedung, ruangan atau tempat terbuka), meja dan kursi, alat tulis, buku pencatatan kegiatan, timbangan dewasa, meteran pengukuran tinggi badan, stetoskop, tensi meter, peralatan laboratorium sederhana, thermometer, Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia.

4) PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)

Pada tahun 2023 dilakukan pemantauan terhadap rumah tangga dengan jumlah sasaran 125 Rumah Tangga per Kelurahan. Total jumlah sasaran 500 Rumah tangga dengan capaian sejumlah 100 % Rumah tangga

**Tabel 4.2 Cakupan Survey PHBS
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023**

| No | Kelurahan | Jumlah yang dijadikan sampel (KK) | Jumlah yang di survei (KK) | Capaian (%) |
|---------------|-------------|-----------------------------------|----------------------------|-------------|
| 1 | Temberan | 125 | 125 | 100 |
| 2 | Bacang | 125 | 125 | 100 |
| 3 | Air Itam | 125 | 125 | 100 |
| 4 | Sinar bulan | 125 | 125 | 100 |
| jumlah | | 500 | 500 | 100 |

5) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program

pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, perguruan agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan di lingkungan sekolah.

Sedangkan menurut Departemen Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama.

UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari usaha kesehatan pokok yang menjadi beban tugas puskesmas.

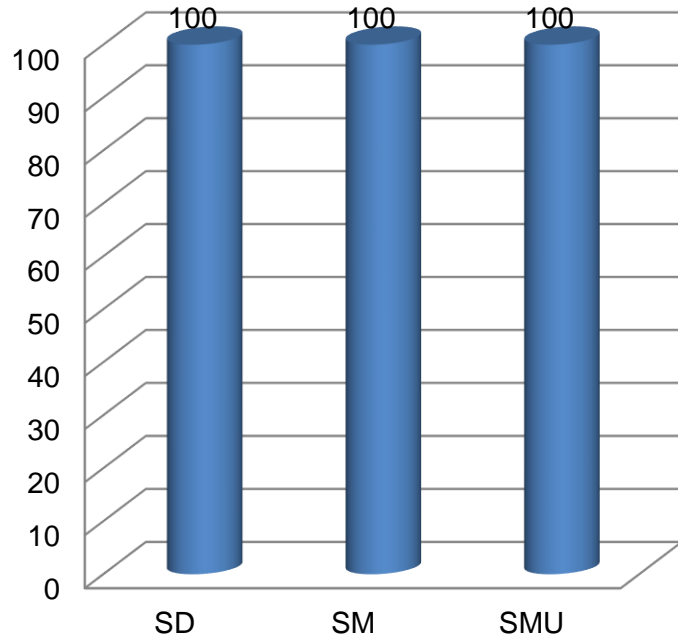
Tujuan program UKS adalah Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan PHBS serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan yang dilaksanakan berpedoman pada Trias UKS :

- 1) Screening anak SD, SMP dan SMA
- 2) Pemeriksaan Kesehatan Berkala anak didik
- 3) Orientasi dokter kecil
- 4) Sikat gigi massal
- 5) Pelayanan kesehatan gigi masyarakat di Posyandu

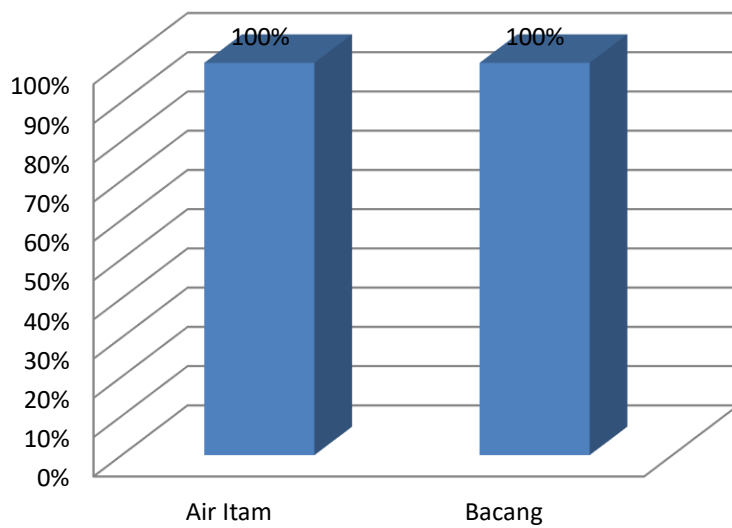
Tabel 4.3
Jumlah Murid Sekolah Dasar
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023

| No | Nama SD | Jenis Kelamin | | Total |
|----|---------------|---------------|------|-------|
| | | L | P | |
| 1. | SDN 21 | 145 | 156 | 301 |
| 2. | SDN 20 | 264 | 294 | 811 |
| 3. | SDN 52 | 179 | 132 | 311 |
| 4. | MI | 206 | 177 | 583 |
| 5. | SDN 58 | 104 | 97 | 201 |
| 6. | SDN 65 | 106 | 100 | 206 |
| 7. | SD MANDIRI | 85 | 63 | 148 |
| | Total | 1089 | 1019 | 2561 |

Grafik 4.4
Cakupan Penjaringan Siswa SD / Mi
Diwilayah Puskesmas Air Itam Tahun
2023



Grafik 4.5. Penjaringan Anak Sekolah
SMP dan SMA
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023



2. Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Pelayanan Kesehatan Lingkungan (Kesling) Upaya kesehatan lingkungan adalah upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan melalui usaha sanitasi dasar, pengawasan mutu lingkungan dan tempat umum, termasuk pengendalian pencemaran lingkungan dengan meningkatkan peran serta masyarakat yang dapat memberi pengaruh jelek terhadap kesehatan mereka. Sehingga tujuan program ini adalah berubahnya, terkendalinya atau hilangnya semua unsur fisik dan lingkungan yang terdapat di masyarakat yang dapat memberi dampak yang kurang baik terhadap kesehatan mereka.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam pelayanan kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah :

a. Pengawasan Kualitas Air

Kegiatan ini dilakukan dengan pengambilan dan pemeriksaan sampel air di masyarakat dan pengambilan sampel air depot pengisian air minum

Tabel 4.6 Pengambilan Sampel Air
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023

| No | Kelurahan | Target | Jumlah yang diambil sampel |
|--------|-------------|--------|----------------------------|
| 1 | Air itam | 2 | 2 |
| 2 | Bacang | 2 | 2 |
| 3 | Temberan | 2 | 2 |
| 4 | Sinar bulan | 2 | 2 |
| Jumlah | | 8 | 8 |

Tabel 4.7 Pengambilan Sampel Air Depot
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023

| No | Kelurahan | Julah sampel | Jumlah yang diambil sampel |
|--------|-------------|--------------|----------------------------|
| 1 | Air itam | 1 | 1 |
| 2 | Bacang | 1 | 1 |
| 3 | Temberan | 1 | 1 |
| 4 | Sinar bulan | 1 | 1 |
| Jumlah | | 4 | 4 |

b. Inspeksi Kesehatan Lingkungan rumah

kegiatan ini di laksanakan untuk mengetahui persentas erumah yang memenuhi syarat kesehatan

Tabel 4.8 Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| NO | Nama kelurahan | Jumlah rumah yang diperiksa Bbr/ Rumah | Jumlah Bbr / Rumah yang memenuhi syarat | Jumlah Bbr / Rumah yang tidak memenuhi syarat |
|--------|----------------|--|---|---|
| 1 | Air itam | 12 | 12 | 0 |
| 2 | Bacang | 12 | 11 | 1 |
| 3 | Temberan | 12 | 12 | 0 |
| 4 | Sinar bulan | 12 | 12 | 1 |
| Jumlah | | 48 | 47 | 1 |

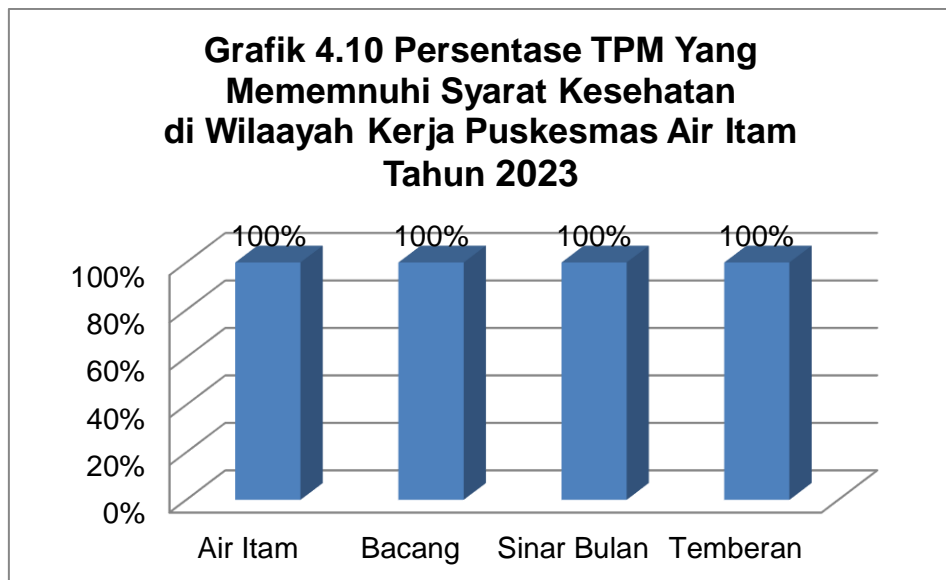
c. Pemeriksaan TPM

Kegiatan ini dilaksanakan untu mengetahui tempat pengelohan makanan yang memenuhi syarat kesehatan yang diharapkan dapat mengurangi kejadian penyakit

yang disebabkan oleh pengolahan makanan yang tidak sehat dan tidak memenuhi syarat kesehatan.

Tabel 4.9 Tempat Pengolahan Makanan
di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023

| No | Kelurahan | Jumlah TPM | Jumlah TPM yang memenuhi syarat |
|--------|-------------|------------|---------------------------------|
| 1 | Air itam | 23 | 23 |
| 2 | Bacang | 23 | 22 |
| 3 | Temberan | 25 | 24 |
| 4 | Sinar bulan | 25 | 25 |
| Jumlah | | 96 | 96 |



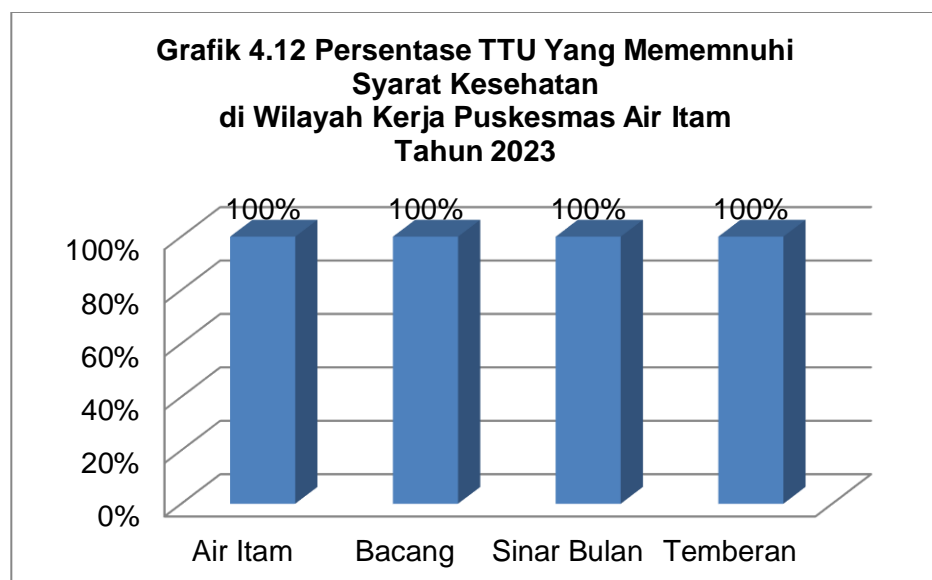
d. Pengawasan TTU

kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui TTu yang memenuhi dan tidak memenuhi syarat kesehatan. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi kejadian penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat tempat-tempat umum.

Tabel 4.11 Tempat Pengolahan Makanan

di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023

| No | Kelurahan | Jumlah TTU | Jumlah TTU yang memenuhi syarat |
|--------|-------------|------------|---------------------------------|
| 1 | Air itam | 5 | 5 |
| 2 | Bacang | 8 | 7 |
| 3 | Temberan | 9 | 9 |
| 4 | Sinar bulan | 7 | 7 |
| Jumlah | | 28 | 28 |



3. Pelayanan KIA KB yang bersifat UKM

a) Pelayanan Ante Natal

Pelayanan kesehatan ibu hamil adalah antenatal yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai standard pelayanan kebidanan. Pelayanan ante natal yang sesuai meliputi timbang berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, status gizi, tinggi fundus uteri, presentasi janin, dan denyut jantung janin, serta imunisasi TT.

Pelayanan ante natal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standard tersebut, dan ditetapkan pula kunjungan selama kehamilan yaitu 1 kali pada tribulan pertama, 1 kali pada tribulan kedua dan 2 kali pada tribulan ketiga.

Tabel 4.13
Data K1 dan K4 Ibu Hamil
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| NO | KELURAHAN | K 1 | | K 4 | |
|----|--------------------|-----|-----|-----|-----|
| | | ABS | % | ABS | % |
| 1. | Air Itam | 137 | 100 | 137 | 100 |
| 2. | Bacang | 107 | 100 | 107 | 100 |
| 3. | Temberan | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4. | Sinar bulan | 103 | 100 | 103 | 100 |
| | Puskesmas Air Itam | 447 | 100 | 447 | 100 |

Cakupan pelayanan k1 dan k4 berdasarkan tabel diatas menunjukkan pencapain 100 % baik itu k1 maupun k4. Berdasarkan tabel tersebut berarti kesemua ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan mulai dari tribulan 1 sampai dengan Persalinan oleh tenaga kesehatan tribulan ke 3.

b) Pelayanan Ibu Bersalian

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang aman dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Tabel dibawa ini menunjukkan hasil pertolongan persalinan yang dilakuka oleh tenaga kesehatan.

**Table 4.14 Jumlah Persalinan Nakes
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023**

| NO | KELURAHAN | P E R S A L I N A N | |
|----|--------------------|---------------------|------|
| | | A B S | % |
| 1. | Air Itam | 130 | 99,2 |
| 2. | Bacang | 102 | 100 |
| 3. | Temberan | 95 | 100 |
| 4. | Sinarbulan | 99 | 100 |
| | Puskesmas Air Itam | 426 | 99,7 |

Berdasarkan tabel diatas angka persalinan di wilayah kerja puskesmas air itam yang di tangani oleh tenaga kesehatAn sebesar 99,7 % dan 0,3 % persalnan yang tidak dilakukan di tenaga kesehatan.

c) Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu mulai dari 6 jam sampai 42 hari setelah persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan yang diberikan harus sesuai dengan standar yang telah ditentukan yaitu 1) pemeriksaan tekanan darah, respirasi dan suhu, 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri, 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya, 4) pemeriksaan payudara dan anura ASI eksklusif, 5) pemberian kapsul vitamin A, 6) pelayanan KB peralihan.

**Tabel 4.15 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023**

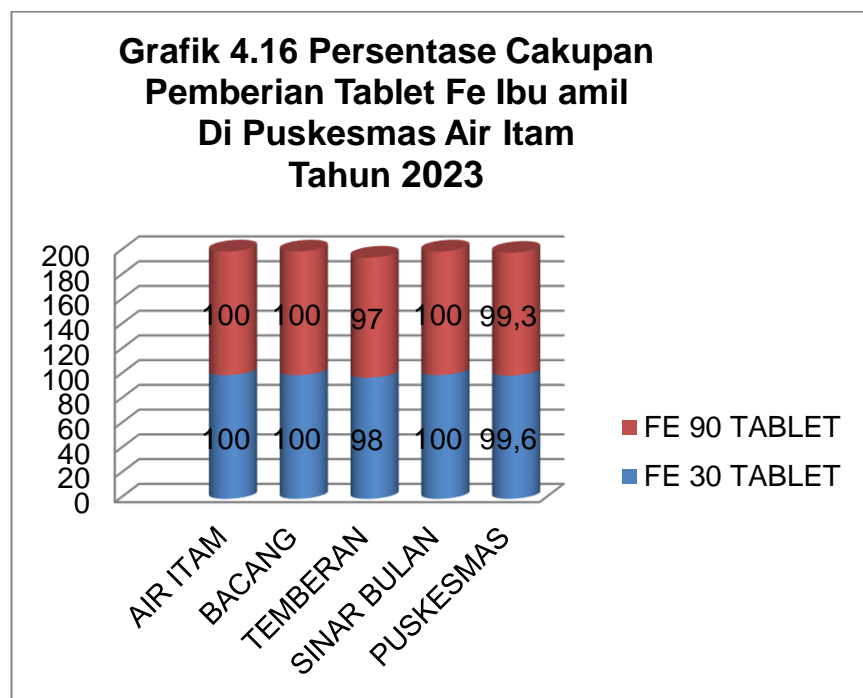
| NO | KELURAHAN | BUFAS | |
|----|--------------------|-------|-----|
| | | A B S | % |
| 1. | Air Itam | 130 | 100 |
| 2. | Bacang | 102 | 100 |
| 3. | temberan | 95 | 100 |
| 4. | SinarBulan | 99 | 100 |
| | Puskesmas Air Itam | 426 | 100 |

d) Pelayanan Imunisasi Pada Ibu Hamil

Dalam upaya eliminasi tetanus pada ibu dan bayi maka perlu dilakukan pemberian imunisasi tetanus toksoid wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Sejak tahun 1998 dengan mulai diperkenalkan kebijakan TT 5 dosis,

maka pemberian imunisasi pada ibu hamil dilakukan berdasarkan hasil skrining yang artinya tidak selalu ibu hamil mendapatkan suntikan TT pada saat pemeriksaan antenatal.

Status TT1 dan TT2 dicapai saat imunisasi dasar (saat bayi). Status TT3 dicapai pada saat batita atau pada saat anak kelas 1 (BIAS). TT4 dan TT5 dapat dicapai pada saat anak kelas 2 dan 3 (BIAS), calon pengantin atau saat kehamilan. Oleh karena itu setiap WUS harus dilakukan skrining status TT nya. Apabila sudah lengkap, imunisasi TT tidak perlu diberikan lagi. Pada triwulan terakhir tahun 2017 vaksin TT tidak dipergunakan lagi diganti dengan vaksin Td.



e) Koplikasi Kebidanan yang ditangani

Komplikasi pada masa keamilan dan persalinan adalah masalah yang sering menyebabkan kematian ibu dan neonatal. Al ini adalah masalah yang sangat serius dan harus segera ditangani. Penanganan kasus komplikasi kebidanan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah

dilaksanakan dengan baik. Penanganan dilakukan di Ruang Poned dan pelayanan rujukan segera pada beberapa kasus yang memerlukan pertolongan lebih lanjut. Berikut adalah tabel pelayanan kasus komplikasi kebidanan yang ditangani di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023.

Tabel 4.17 Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| NO | KELURAHAN | JENIS KASUS IBU HAMIL KOMPLIKASI | | | | | |
|----|------------|----------------------------------|--------------------------------|-----|------------|---------|-----|
| | | JML | KERACUNAN KEHAMILAN / EKLAMPSI | KPD | PERDARAHAN | INFEKSI | DLL |
| 1. | Air Itam | 25 | 2 | 8 | 3 | 0 | 12 |
| 2. | Bacang | 21 | 0 | 4 | 0 | 0 | 17 |
| 3. | Temberan | 18 | 0 | 12 | 0 | 0 | 6 |
| 4. | SinarBulan | 22 | 0 | 7 | 0 | 1 | 14 |
| | Puskemas | 86 | 2 | 31 | 3 | 1 | 49 |

f) Peserta KB Aktif

Tingkat pencapaian keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat

pelayanan KB dan jenis kontasepsi yang digunakan akseptor. Berikut adalah tabel hasil pelaksanaan pelayanan keluarga berencana di wilayah kerja puskesmas Ar Itam tahun 2018.

Secara kumulatif pada tahun 2018 terlihat peserta KB aktif di wilayah kerja puskesmas air itam sebesar 93, 58 % , dan 4,43 % angka drop out peserta KB aktif .

Tabel 4.18 Peserta KB Aktif dan Drop Out
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam
Tahun 2023

| No | PUSKESMAS | Jlh PUS | Jlh BULIN | Peserta KB aktif | | | | Drop out | | | |
|----|-------------|---------|-----------|------------------|---------|------|-------|----------|---------|-----|------|
| | | | | Thn lalu | Thn ini | KUM | | Thn lalu | Thn ini | KUM | |
| | | | | | | ABS | % | | | ABS | % |
| 1 | Air itam | 815 | 131 | 691 | 4 | 794 | 97.42 | 23 | 9 | 36 | 4.4 |
| 2 | Bacang | 950 | 102 | 654 | 6 | 772 | 80.41 | 32 | 6 | 38 | 4 |
| 3 | Temberan | 695 | 95 | 632 | 5 | 682 | 98.12 | 21 | 13 | 34 | 4.89 |
| 4 | Sinar Bulan | 791 | 99 | 700 | 4 | 778 | 98.35 | 22 | 13 | 35 | 4.42 |
| | PKM | 3251 | 424 | 2677 | 19 | 3026 | 93.58 | 98 | 41 | 143 | 4.43 |

g) Cakupan Kunjungan Neonatal

Pelayanan neonatal adalah pelayanan yang diberikan kepada neonata sesuai standar sesuai dengan pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda. Tbe berikut dibawah ini

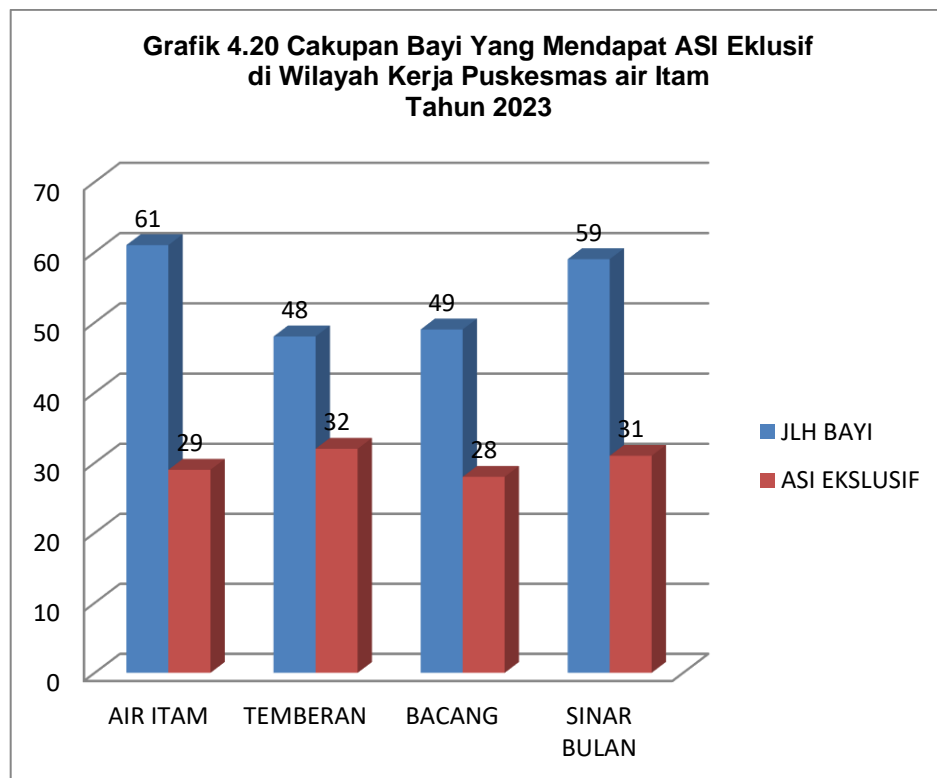
menunjukkan hasil pelayanan neonatal di wilayah kerja puskesmas air itam than 2023.

TABEL 4.19 CAKUPAN PELAYANA NEONATAL
DI WILAYAH PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH PENDUDUK SASARAN (BAYI) | CAKUPAN BAYI BARU LAHIR | | BAYI KN HBO | | JUMLAH KEMATIAN |
|----|-------------|--------------------------------------|-------------------------------|-----|----------------|-----|--------------------|
| | | | KN | % | KN2 | KN3 | |
| 1 | Air Itam | 125 | 125 | 100 | 125 | 125 | 2 |
| 2 | Temberan | 91 | 91 | 100 | 91 | 91 | 2 |
| 3 | Sinar Bulan | 94 | 94 | 100 | 94 | 94 | 1 |
| 4 | Bacang | 97 | 97 | 100 | 97 | 97 | 1 |
| | PUSKESMAS | 407 | 407 | 100 | 407 | 407 | 6 |

1. Cakupan Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif

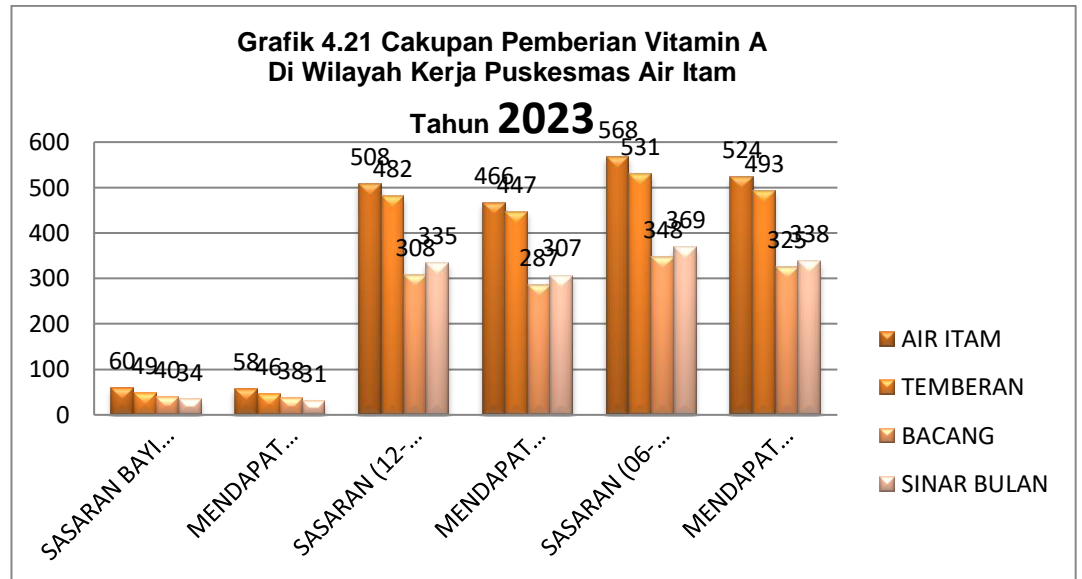
Untuk Cakupan Asi Eksklusif bayi (0-6) bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam tahun 2023 sebanyak 120 orang (55,3%) dari jumlah sasaran bayi (0-6) bulan sebanyak 217 orang bayi.



4. Pelayanan Gizi Yang Bersifat UKM

a) Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Di tahun 2023 Pemberian Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam diberikan di Bulan Februari dan bulan Agustus. Jumlah balita 6-59 bulan yang mendapat vitamin A sebanyak 1.680 orang balita dari jumlah sasaran sebanyak 1.816 orang balita.



b) Cakupan Balita Yang di Timbang

Balita yang ditimbang atau D/S di Wilayah kerja puskesmas air itam pada 2023 rata – rata sebesar 72 %. Persentase terbesar balita yang ditimbang menurut kelurahan yaitu pada kelurahan Sinar Bulan sebesar 72,9 % dan yang terendah pada kelurahan Air Itam sebesar 72 %. Angka BGM pada D/S di wilayah kerja Puskesmas Air Itam rata-rata sebesar sebesar 0,07 % yang ditemukan di Kelurahan sinar bulan sebesar 0,27 %.

**Tabel 4.22 Persentase Cakupan D/S
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023**

| No | Kelurahan | Persentase D/S | Persentase D/S BGM |
|----|-------------|----------------|-----------------------|
| 1 | Air Itam | 72 | 0 |
| 2 | Bacang | 72,2 | 0 |
| 3 | Temberan | 72,7 | 0 |
| 4 | Sinar Bulan | 72,9 | 0,27 |

| | | | |
|--|-----------|------|------|
| | Rata-rata | 72,4 | 0,07 |
|--|-----------|------|------|

c) Cakupan Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan

Tabel 4.23 Persentase Balita Dengan Gizi Buruk Dengan Indeks kategori BB/U, TB/PB/U dan BB/TB/PB berdasarkan Tempat Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Kelurahan | Sangat kurus | Sangat pendek | Buruk |
|----|-------------|--------------|---------------|-------|
| 1 | Air Itam | 2 | 1 | 2,04 |
| 2 | Bacang | 1.1 | 1 | 1,02 |
| 3 | Temberan | 0 | 2.3 | 1.14 |
| 4 | Sinar Bulan | 0 | 2 | 3 |
| | Rata-rata | 0,8 | 1,6 | 1,83 |

Berdasarkan grafik diatas yaitu grafik status gizi balita dengan gizi buruk dilihat dari 3 kategori yaitu BB/U, TB/PB/U dan BB/TB/PB dimana status gizi BB/TB/PB merupakan status gizi balita yang dinyatakan benar- benar mengalami gizi buruk yaitu tertinggi pada kelurahan Air Itam yaitu sebesar 2 % , untuk kelurahan Bacang sebesar 1.1% , sedangkan untuk tingkat Puskesmas sebesar 0.8%. Tetapi untuk program gizi balita dikatakan gizi buruk dilihat dari kategori indeks BB/TB/PB yaitu balita sangat kurus.

B. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENGEMBANGAN

1. Pelayanan Kesehatan Jiwa

Pelayanan kesehatan di Puskesmas Air Itam dilaksanakan dengan melakukan kunjungan rumah. kunjungan rumah ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. hasil kunjungan

rumah yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 81%.

2. Pelayanan UKS dan UKGS

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut di lingkungan sekolah mulai dari tingkat SD sampai dengan SMU. Hasil pelaksanaan pada tahun 2023 terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24 Capaian Hasil Pelaksanaan Program UKS dan UKGS di Wilayah Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| NO | Indikator UKS/UKGS dan Kinerja | TARGET | CAKUPAN (%) |
|----|--|------------|-------------|
| 1. | Pembinaan UKS dan Seleksi Sekolah Sehat. | 24 Sekolah | 100 |
| 2. | Pemeriksaan Berkala | 14 Sekolah | 100 |
| 3. | Cinta Gigi Sehat | 7 Sekolah | 100 |
| 4. | Penjaringan Kesehatan Anak SD/MI | 7 Sekolah | 100 |

| | | | |
|-----|--|--------------|-----|
| 5. | Penjaringan Kesehatan anak Anak SMP,MTS,SMA,MA,SMK | 7 Sekolah | 100 |
| 6. | Pemeriksaan gigi dan mulut anak SD/MI | 7 Sekolah | 100 |
| 7. | Pemeriksaan gigi dan mulut anak TK/PAUD | 10 Sekolah | 100 |
| 8. | Sikat gigi Massal Anak SD/MI | 7 Sekolah | 100 |
| 9. | Sikat gigi Massal Anak TK/PAUD | 10 Sekolah | 100 |
| 10. | Sweeping Penjaringan Kesehatan anak SD/MI | 7 Sekolah | 100 |
| 11. | Sweeping Penjaringan Kesehatan Anak SMP,MTS,SMA,MA,SMK | 7 Sekolah | 100 |
| 12. | Pembinaan dan Seleksi Dokter Kecil | 7 Sekolah | 100 |
| 13. | Survey Kesehatan dasar gigi dan mulut anak umur 12 tahun di SD/MI. | 7 Sekolah | 100 |
| 14. | Sosialisasi Penjaringan Kesehatan | 14 Sekolah | 100 |
| 15. | Pendataan jumlah murid | 14 Sekolah | 100 |
| 16. | Usaha Kesehatan gigi dan mulut di posyandu | 11 Posyandu. | 100 |

3. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer

4. Pelayanan Kesehatan Olahraga

Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Klub Olahraga
- b. Tes Kebugaran Calon Jamaah Haji
- c. Tes Kebugaran Pegawai Puskesmas Air Itam
- d. Tes Kebugaran Anak Sekolah
- e. Peregangan Anak Sekolah

Hasil yang telah di capai dalam program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan Klub Olahraga sebanyak 3 club olahraga di SD/MI, 4 club olahraga di SMP/MTS, 2 Club Olahraga di SMA/MA dan 3 Club olahraga senam di Kelurahan Temberan dan Air Itam (100%)
 - b. Tes Kebugaran Calon Jamaah Haji sebanyak 13 orang atau 100%
 - c. Tes Kebugaran Pegawai Puskesmas Air Itam sebanyak 69 orang atau 100%
 - d. Tes Kebugaran Anak sekolah sebanyak 100 siswa atau 100%
 - e. Peregangan Anak sekolah sebanyak 7 SD/Sederajat atau 100%
5. Pelayanan Kesehatan Indra
Pelayanan Kesehatan indra di Puskesmas Air Itam dilaksanakan dalam bentuk pengobatan dan rujukan.
6. Pelayanan Kesehatan Lansia
Pelayanan Kesehatan lansia di Puskesmas Air Itam dilaksanakan dalam bentuk pelayanan promote, preventif dan kuratif. Pelayanan dilaksanakan didalam dan di luar gedung Puskesmas.

C. UPAYA KESEHATAN PERORANGAN , KEFARMASIAN DAN LABORATORIUM

1. Pelayanan Pemeriksaan Umum

Pelayanan kesehatan umum di Puskesmas Air Itam dilaksanakan di dalam gedung dengan memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan kepada pasien yang datang dengan keluhan. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan di Pukesmas Air Itam. Pelyanan ini di berikan kepada pasien yang berusia 5 tahun samapai dengan usia 44

tahun. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

2. Pelayanan Kesehatan gigi dan Mulut

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas Air Itam di laksanakan dengan memberikan pelayanan pengobatan pada pelanggan yang mempunyai keluhan pada gigi dan mulut. Pelayanan itu berupa pencabutan, penambalan dan pengobatan. Pelayanan diberikan kepada semua kelompok umur yang mempunyai keluhan gigi dan mulut. tenaga pelaksana di pelayanan gigi dan mulut adalah dokter gigi dan perawat gigi. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

3. Pelayanan KIA/KB yang bersifat UKP

Pelayanan KIA / KB merupakan pelayanan yang diberikan kepada wanita usia subur. Pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kehamilan, dan Keluarga Berencana. Pelayanan diberikan dalam bentuk pemeriksaan kesehatan, pelayanan kesehatan, konsultasi kesehatan dan rujukan bila diperlukan. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

4. Pelayanan Lansia

Pelayanan ini diberikan kepada pelanggan yang berusia 45 tahun keatas. Jenis pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan, pengobatan dan penyuluhan. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

5. Pelayanan MTBS

Pelayanan ini diberikan pada anak yang berusia 0- 5 tahun. jenis pelayanan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan, konsultasi kesehatan, dan pengobatan pada anak yang mempunyai masalah kesehatan. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

6. Pelayanan Kegawatan Daruratan

Pelayanan kegawatan daruratan di Puskesmas Air Itam diberikan kepada pelanggan yang membutuhkan pelayanan kegawatan daruratan dengan menerapkan prinsip triase dalam menentukan pasien. Pelayanan terhadap pasien yang memerlukan tindakan spesifik dilakuakn dengan memberikan pelayanan terhadap pencegahan terhadap cedera dan perbaikan kondisi pasien dan untuk selanjutnya dilaksanakan prosedur rujukan ke rumah sakit yang mempunyai pelayanan yang lebih lengkap. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku

7. Pelayanan Konseling

Pelayanan konseling diberikan kepada pasien yang memerlukan konseling terhadap keluhan atau penyakit yang dialami pelanggan. Jenis konseling diberikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti konseling masalah gizi, masalah lingkungan dan lain-lainnya. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku

8. Pelayanan Persalinan (PONED)

Pelayanan Poned diberikan pada ibu-ibu yang hamil yang mempunyai masalah maupun tidak. Khusus untuk ibu bersalin yang di nilai mempunyai masalah untuk proses persalinan akan segera dirujuk ke rumah sakit. Tenaga pelayanan yang memberikan pelayanan di ruang persalinan adalah dokter, Bidan dan Perawat yang telah mengikuti pelatihan PONED. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

9. Pelayanan Kefarmasian

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas Air Itam diberikan dalam bentuk pemberian obat dan konsultasi pemakaian obat-obatan kepada pelanggan. tenaga pelaksana pelayanan kefarmasian diberikan oleh Opoteker dan Asisten apoteker yang berpendidikan Diploma. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

10. Pelayanan Laboratorium

Pelayanan laboratorium merupakan pelayanan penunjang yang sangat di perlukan untuk menegakan diagnose penyakit. Pelayanan diberikan kepada pelanggan yang terindikasi memerlukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan rujukan internal dari dokter pemeriksa. Tenaga pelaksana laboratorium adalah Analais kesehatan dan dokter penanggungjawab. Pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan dan merujuk kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

D. JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS dan JEJARINGAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

1. Puskesmas Pembantu
2. Puskesmas Keliling

3. Bidan Desa
4. Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

BAB V

SARANA DAN TENAGA KESEHATAN

A. SARANA

Untuk menunjang usaha program kesehatan Tahun 2023 di Puskesmas Air Itam terdapat 1 Pustu yaitu Pustu Bacang dan 1 Poskesdes yaitu Poskesdes Air Itam, sedangkan desa Siaga ada 3 yaitu di Kelurahan Air Itam, Bacang dan Sinar Bulan. Puskesmas Air

Itam memiliki fasilitas rawat inap. Untuk menunjang kegiatan Puskesmas Air Itam dilengkapi dengan kendaraan dinas berupa motor (13 unit) dan mobil ambulance (2 unit).

Tabel 5.1
Distribusi Sarana Kesehatan
Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| No | Fasilitas Kesehatan | Kelurahan | | | | Jumlah |
|----|---------------------|-----------|-------------|----------|--------|--------|
| | | Air Itam | Sinar Bulan | Temberan | Bacang | |
| 1 | Puskesmas | 1 | - | - | - | 1 |
| 2 | Klinik Bersalin | - | - | - | 1 | 1 |
| 3 | Pustu | - | - | - | 1 | 1 |
| 4 | Puskesmas | 1 | - | 1 | 1 | 3 |
| 5 | Praktek Dokter | 2 | - | - | 2 | 4 |
| 6 | Praktek Bidan | 2 | - | 1 | 1 | 4 |
| 7 | Apotek | - | - | - | 1 | 1 |
| 8 | Toko Obat | 2 | 1 | - | - | 3 |
| 9 | Pos Yandu Balita | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 |
| 10 | Pos yandu Lansia | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |

B. TENAGA KESEHATAN

1. Jumlah Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Tabel 5.2
Jumlah Tenaga Medis
Di Puskesmas Air Itam Tahun 2023

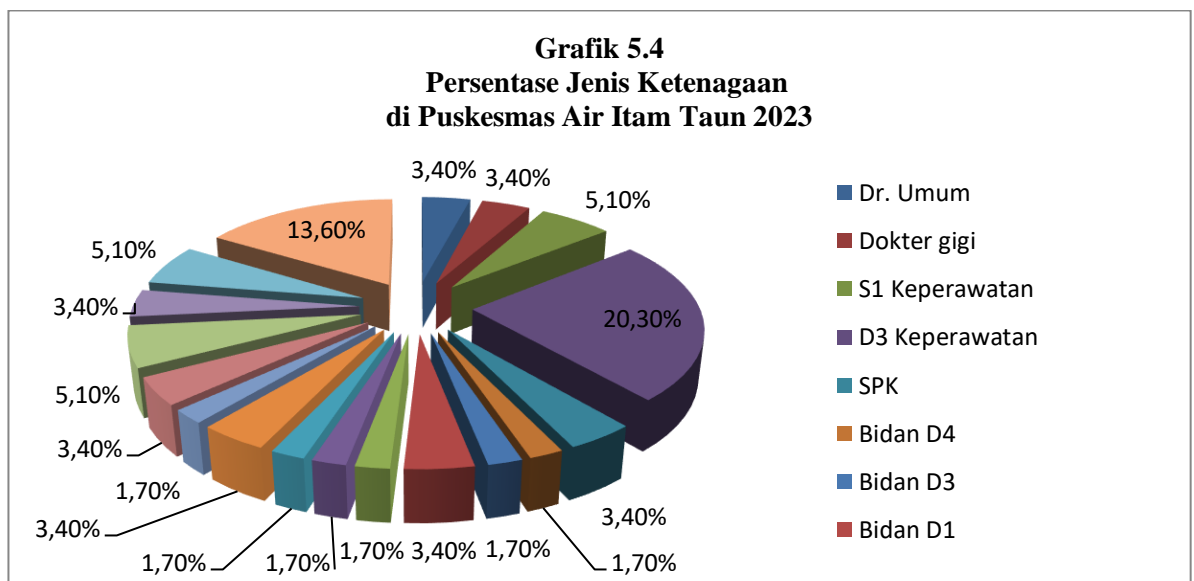
| No | Jenis tenaga | Jumlah |
|----|--------------|--------|
| 1. | Dokter Umum | 6 |
| 2. | Dokter Gigi | 3 |

2. Jumlah Tenaga Kesehatan di sarana Pelayanan Kesehatan

Tabel 5.3
JUmla Ketenagaan Keseatan dan non Kesehatan
Di Puskesmas Air Itam Taun 2023

| No | Jenis tenaga | Jumlah |
|-----|---------------------------|--------|
| 1. | Dr. Umum | 6 |
| 2. | Dokter gigi | 3 |
| 3. | S1 Keperawatan | 3 |
| 4. | D3 Keperawatan | 12 |
| 5. | SPK | 2 |
| 6. | Bidan D4 | 1 |
| 7. | Bidan D3 | 11 |
| 8. | Bidan D1 | 2 |
| 9. | Perawat Gigi D3 | 1 |
| 10. | Perawat Gigi (SPRG) | 1 |
| 11. | Apoteker | 1 |
| 12. | D3 Farmasi | 2 |
| 13. | Gizi | 2 |
| 14. | Sanitasi | 2 |
| 15. | Kesehatan Masyarakat | 5 |
| 16. | Analisis Kesehatan | 2 |
| 17. | Administrasi Keuangan | 3 |
| 18. | Tenaga Lain Non Kesehatan | 8 |
| | Jumlah | 70 |

Grafik 5.4
Persentase Jenis Ketenagaan
di Puskesmas Air Itam Taun 2023



C. PELAYANAN KESEHATAN DI JARINGAAN PUSKESMAS

Untuk mempermudah pelayanan kesehatan kepada masyarakat baik di desa maupun di kota Puskesmas Air Itam mempunyai Jaringan Puskesmas yaitu

Tabel 5.5
Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Kesehatan
Di Puskesmas Air Itam Tahun 2023

| NO | Jaringan Pelayanan | Penanggung Jawab |
|----|--------------------|------------------|
| 1 | Pustu Bacang | Bidan |
| 2 | Air Itam | Bidan |
| 3 | Bacang | Bidan |
| 4 | Ketapang | Bidan |

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---|--------|---------|
| | KIA | | |
| | Ibu Hamil | | |
| 1 | Cakupan Ibu hamil (K1) | 95% | 100% |
| 2 | Cakupan Kunjungan bumil (K4) | 97% | 100% |
| 3 | Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani | 82% | 99,70 % |
| 4 | Cakupan ANC Ibu hamil sesuai standard | 80% | 100% |

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Air Itam Pelayanan telah dilakukan dengan baik sesuai dengan standard yang telah ditentukan dengan rata-rata pencapaian 100 % .
2. Tidak ada kematian ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Air Itam di tahun 2023.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|-----------|---------|
| | KIA | | |
| | Ibu bersalin | | |
| 1 | Cakupan persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan | 96% | 99,70 % |
| 2 | Angka Kematian Ibu | 0/100.000 | 0 |

1. Pelayanan ibu bersalinan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah dilakukan dengan baik dengan hasil capaian pelayanan 99,70 % .
2. Tidak ada kematian ibu dalam persalinan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam di tahun 2023.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|-------------------------|--------|---------|
| | Ibu Nifas | | |
| 1 | Cakupan Pelayanan Nifas | 91% | 99.70% |

1. Cakupan pelayanan ibu nifas di Wilayah kerja Puskesmas Air Itam mencapai 99, 70 % melebihi target yang telah ditetapkan.
2. Semua pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan .

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---|--------|---------|
| | Neonatal | | |
| 1 | Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani | 98% | 100% |
| 2 | Kunjungan neonatal lengkap | 98% | 99.70% |

1. Pelayanan neonatal di wilayah kerja Puskesmas Air Itam juga beralasan dengan baik dengan hasil capaian sebesar 99,70 %
2. Pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan
3. Komplikasi pada neonatal juga telah dilakukan penanganan dengan capaian hasil sebesar 100 %.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---------------------------------|-----------|-------------|
| | Pelayanan Bayi | | |
| 1 | Cakupan kunjungan bayi | 90% | 99,70 % |
| 2 | Angka Kematian bayi 3/1000kh | 3/1000 Kh | 2,45/1000kh |

1. Cakupan pelayanan kesehatan pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Air Itam juga sudah baik dengan hasil capaian sebesar 99,70 % .
2. Kematian bayi tahun 2023 sebanyak 6 orang ini berarti menunjukkan bahwa 2,45 /1000 Kh kematian bayi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Air Itam , hampir mendekati target yang telah ditentukan sebesar 3/1000Kh.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|------------------|--------|---------|
| | Pelayanan Balita | | |

| | | | |
|---|----------------------------------|------|---------|
| 1 | Cakupan pelayanan balita | 70% | 94,40 % |
| 2 | Angka Kematian balita (0-59 bln) | 7/kh | 2,45/Kh |

1. Cakupan pelayanan balita di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 94,40 % dari 70 % target yang ditentukan.
2. Pelayanan kepada balita juga telah dilakukan sesuai dengan standard yang telah ditentukan
3. Kematian balita di wilayah kerja Puskesmas Air Itam 1 di tahun 2018 sebanyak satu orang atau sebesar 2,45/ Kh.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|--------|---------|
| | P2P | | |
| | TB | | |
| 1 | Persentase kasus BTA (+) yang ditemukan (CDR) | 90% | 2.16% |
| 2 | Jumlah kasus TB yang ditemukan dan diobati dengan DOTS | 100% | 100% |
| 3 | Kasus TB yang berhasil diobati (SR) | 95% | 0.01% |

1. Penemuan penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 2,16 % dari target 90 %. Ini asil yang sangat jauh dari harapan.
2. Pengobatan yang dilakukan pada pasien yang ditemukan sebesar 100 % dari target 100 % sedangkan keberhasilan pengobatan yang diberikan sebesar 100 % dari target 100 %
3. Tidak ada kematian penderita TB paru yang menjalani pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam
4. Pelayanan yang diberikan kepada penderita TB Paru sudah diberikan sesuai dengan standard yang telah ditentukan, mulai dari pemeriksaan sampai dengan prosedur pengobatannya.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--------------------------------------|-----------------|------------------|
| | DBD | | |
| 1 | Angka Kesakitan Demam Berdarah | 46/100.000 pddk | 437/100.000 Pddk |
| 2 | Angka Kematian Demam Berdarah | 2% | 0 |
| 3 | Cakupan Penderita DBD yang ditangani | 100% | 100 % |

1. Kasus DBD yang dilaporkan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebanyak 86 kasus ini berarti kalau di hitung menurut rumus per seratus ribu penduduk terdapat 437/ 100.000 pddk atau sebesar 0, 44 % dari jumlah penduduk terjangkit DBD pada tahun 2018.
2. Semua penderita DBD telah dilakukan pelayanan / penanganan baik di puskesmas maupun di rumah sakit sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Tidak terdapat kematian pada penderita DBD yang telah dilakukan penanganan.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|----------|---------|
| | Malaria | | |
| 1 | Angka kesakitan malaria | 0.30/000 | 0 |
| 2 | Kematian malaria | < 1% | 0 |
| 3 | Cakupan penderita malaria yang ditangani | 100% | 0 |

1. Tidak ada kejadian kasus malaria tahun 2023 di wilayah kerja Puskesmas Air Itam
2. Di berarti bukan berarti bebas karena pada awalnya wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah daerah endemis sehingga perlu pengamatan lebih lanjut untuk mencegah terjadinya kasus malaria.

3. Penderita yang dicurigai atau Suspek kasus malaria telah dilakukan pemeriksaan secara laboratorium di puskesmas, sebagai standard dari penegakan diagnose malaria (sesuai dengan standar pelayanan yang harus diberikan kepada penderita ataupun suspek malaria)

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---|--------|---------|
| | HIV/AIDS | | |
| 1 | Persentase orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV | 100% | 20.61% |

1. Persentase orang beresiko HIV/AIDS yang mendapatkan pemeriksaan sebesar 20,61 % dari target 100 % atau tidak tercapai target yang telah ditentukan.
2. Kendala-kendala yang menyebabkan target tidak tercapai karena penyakit ini masih dianggap memalukan sehingga mereka yang beresiko tidak mau datang memeriksakan mereka.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|---------------|-----------------|
| | DIARE | | |
| 1 | Cakupan penemuan penderita diare | 214/1000 pddk | 1,7 / 1000 Pddk |
| 2 | Cakupan penderita diare yang ditangani | 100% | 100 % |

1. Angka kesakitan diare di wilayah kerja Puskesmas Air Itam adalah 1,7 / 1000 penduduk ini dihitung berdasar hasil survey morditas diare tahun 2012 yaitu 214/ 1000 pddk.
2. Semua penderita yang dilaporkan sudah ditangani sesuai dengan standard operosional prosedur yang telah ditetapkan.
3. Tidak ada kematian akibat diare di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2023.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|--------|---------|
| | ISPA | | |
| | Pnemonia | | |
| 1 | Cakupan penemuan penderita pneumonia | 100 % | 26,5 % |
| 2 | Cakupan penderita pneumonia yang ditangani | 100 % | 100 % |

1. Penemuan penderita pneumonia di wilaya kerja Puskesmas Air Itam pada taun 2018 sebanyak 48 kasus atau sebesar 26, 5 % dari target sebesar 100 %. Ini berarti target penemuan penderita pneumonia tidak tercapai.
2. Penanganan penanganan penderita pneumonia yang ditemukan sebesar 100 % ini berarti semua penderita pneumonia yang ditemukan telah dilakukan pengobatan sesuai standar yang telah ditentukan.
3. Tidak terdapat kematian akibat pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2023.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|--------|---------|
| | Rabies | | |
| 1 | Persentase penderita gigitan hewan tersangka rabies yang ditangani | 100 % | 100 % |

1. Angka kejadian gigitan hewan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam yaitu 8 kasus gigitan hewan.
2. Hewan yang melakukan gigitan yaitu kucing, anjing dan era
3. Semua kasus gigitan hewan penular rabies yang terjadi telah ditangani sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan
4. Tidak ada kejadian rabies di wilayah kerja Puskesmas Air Itam pada tahun 2018.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---|--------|---------|
| | IMUNISASI | | |
| 1 | Cakupan kelurahan UCI | 100% | 100 % |
| 2 | Persentase anak usia 1 thn yang di imunisasi campak | 100% | 97,10 % |
| 3 | Persentase anak usia 1-11 bln yang mendapat imunisasi dasar lengkap | 100% | 97,10 % |

1. Cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 97,10 % dari target 95 % , ini berarti target pelaksanaan imunisasi telah tercapai.
2. Semua kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah mencapai kelurahan UCI di tahun 2023.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|--------|---------|
| | SURVEILANS | | |
| 1 | Cakupan KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi (PE) ditanggulangi < 24 jam | 100 % | 100 % |

1. Penyelidikan epidemiologi pada kasus potensial menjadi kejadian luar biasa telah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.
2. Hasil cakupan penyelidikan epidemiologi yang dilakukan sebesar 100 % sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---|---------|---------|
| | PTM | | |
| 1 | Jumlah kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM | 60 % | 100 % |
| 2 | Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan | 23,79 % | 16,65 % |
| 3 | Jumlah penderita DM yang mendapatkan Pelayanan | 100 % | 30,56 % |
| 4 | Persentase jumlah perempuan usia 30-50 dan yang melaksanakan deteksi diri kanker serviks dan payudara | 40 % | 7,60 % |

1. Kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu yaitu 100 % dari target 60 % di wilayah kerja Puskesmas Air Itam. Ini berarti target yang telah ditetapkan tercapai.
2. Persentase penderita hipertensi yang mendapat pelayanan sesuai standar sebesar 16,65 % dari target 23,79 % ini berarti program ini tidak tercapai.
3. Persentase pelayanan pada penderita DM sesuai standar yaitu sebesar 30,56 % dari target 100 % ini berarti program ini juga tidak tercapai
4. Pelaksanaan deteksi dini kanker servik cakupannya sebesar 7,60 % dari target sebesar 40 % ini berarti program ini tidak tercapai.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|----------------|--------|---------|
| | PROMKES | | |

| | | | |
|---|---|-----------|--------|
| 1 | Persentase rumah tangga ber PHBS | 75% | 78 % |
| 2 | Persentase posyandu purnama dan mandiri | 75% | 80 % |
| 3 | Cakupan desa/ kelurahan siaga aktif | 80% | 75 % |
| 4 | Kelurahan yang mempunyai 2 kader terlatih | 10% | 100 % |
| 5 | Jumlah poskedes beroperasi | 100% | 100 % |
| 6 | Kontak Kader | 1 x / Thn | 1x/Thn |

1. Rumah tangga yang ber PHBS pada survei yang dilakukan sebesar 78 % dari 75% target.
2. Persentase posyandu purnama di wilayah kerja Puskesmas Air Itam 80 % dari 75 % target
3. Kelurahan siaga aktif di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sebesar 75% dari target 100 % ini berarti tiga kelurahan sudah siaga aktif sedangkan satu kelurahan belum siaga aktif
4. Semua kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam sudah mempunyai 2 kader kesehatan yang terlatih dan aktif membantu pelaksanaan pelayanan kesehatan.
5. Di wilayah kerja Puskesmas Air Itam mempunyai tiga poskedes semua sudah berjalan aktif dengan bidan sebagai penanggungjawab.
6. Kontak kader yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Itam yaitu 1 kali dalam satu tahun sudah dilaksanakan, tetapi pembinaan kader dilakukan setiap ada pelayanan kesehatan seperti di posyandu dan lain-lainnya.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---|--------|---------|
| | Kesling | | |
| 1 | Persentase rumah sehat | 95% | 95,23% |
| 2 | Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat | 95% | 84,24% |

| | | | |
|---|---|-------|--------|
| 3 | Kelurahan yg melakukan sanitasi total berbasis masyarakat | 100% | 100 % |
| 4 | Persentase rumah tangga yang akses terhadap air bersih | 100% | 86,22% |
| 5 | Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan | 100 % | 88,24% |
| 6 | Persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan | 100% | 100% |

1. Persentase rumah sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Air Itam sebesar 95,23% dari target sebesar 95%. Dari berarti rumah sehat di wilayah kerja Puskesmas Air Itam secara kuantitatif sudah memenuhi target yang telah ditentukan.
2. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat sebesar 84,82% dari target 95 % penduduk, ini berarti masih ada penduduk di wilayah kerja Puskesmas Air Itam yang tidak menggunakan jamban yang sehat atau yang tidak memenuhi standard.
3. Penduduk yang mempunyai akses terhadap air bersih sebesar 86,22% dari target sebesar 100 %, ini juga berarti masih banyak penduduk yang tidak mempunyai akses air bersih di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.
4. Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 88,82% dari target sebesar 100 % ini berarti masih ada TTU yang tidak memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di wilayah kerja Puskesmas Air tam.
5. Tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100 % dari target100% ini berarti semua tempat pengolahan makanan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Air Itam telah

memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

| No | Indikator | Standar | Cakupan |
|----|---|---------|---------|
| | Gizi | | |
| 1 | Cakupan D/S | 70 % | 72,4 % |
| 2 | Persentase balita BGM/D | < 5 % | 0,5 % |
| 3 | Persentase bumil yang mendapat Fe1 | 95 % | 99,6 % |
| 4 | Persentase Bumil yang mendapat Fe3 | 100 % | 100 % |
| 5 | Persentase bayi 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif | 70 % | 59,5 % |
| 6 | Persentase balita gizi buruk yang mendapat perawatan | 100 % | 100 % |
| 7 | Persentase 6-59 bulan dpt kapsul vitamin A 2 kali | 94 % | 96,8 % |
| 8 | Persentase Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium | 100 % | 100 % |
| 9 | Persentase Pemberian PMT- P bagi balita BGM | 100 % | 100 % |
| 10 | Cakupan Bufer Dapat Vit. A | 95 % | 98 % |
| 11 | Persentase penjarangan tinggi badan anak baru masuk sekolah (TBABS) Tk SD,SMP/MTS, SMA/MA | 85 % | 95 % |
| 12 | Persentase bayi lahir yang IMD tambahan | 80 % | 54,1 % |

1. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah atau FE diwilayah kerja Puskesmas Air Itam , kelurahan Temberan mencapai 97 % sedangkan untuk kelurahan Air Itam, Bacang dan Sinar Bulan ketiga sebesar 100%, Ini berarti menunjukkan Hampir seluruh ibu hamil yang ada diwilayah kerja Puskesmas Air Itam mendapatkan FE, sedangkan untuk capaian Puskesmas untuk Fe 1 sebesar 99.3% dan fe 3 sebesar 99.6%.
2. Berdasarkan tabel persentase bayi yang mendapat Asi Eksklusif untuk kelurahan Air itam cakupan ASI nya sangat rendah yaitu

sebesar 47.6%, sedangkan untuk capaian yang tertinggi yaitu kelurahan Temberan sebesar 68.9% dan capaian untuk tingkat Puskesmas sebesar 59.5 %, grafik diatas menunjukkan cakupan ASI untuk wilayah kerja Puskesmas Air Itam masih rendah atau belum mencapai target.

3. Berdasarkan tabel Pencapaian Vitamin A berdasarkan Tempat diatas dapat dilihat cakupan vitamin A diwilayah kerja Puskesmas Air Itam untuk tahun 2018 sebesar 98.5 % untuk bayi umur 6-11bl dan 96.1% untuk capaian vitamin Balita usia 12-59 bl. Untuk capaian terendah terdapat di kelurahan Bacang yaitu sebesar 94.9% untuk balita dan 96% untuk bayi dikelurahan Sinar Bulan.
4. Berdasarkan tabel D/S diatas dari 4 kelurahan yang ada diwilayah kerja Puskesmas Air Itam , untuk persentase D/S atau balita ditimbang untuk wilayah kerja Puskesmas Air Itam tiap keluarahan rata rata sebesar 72% sedangkan untuk jumlah BGM sebesar 0.07%, untuk D/S Puskesmas Petugas menambahkan cakupan dari MTBS dan kunjungan petugas ke PAUD dan TK.
5. Tabel diatas menunjukkan persentase Rumah Tangga yang mengkonsumsi garam Beryodium yaitu sebesar 100%, dimana jumlah rumah tangga yang dilakukan pemantauan garam beryodium sebanyak 40 Rumah dan semuanya mengkonsumsi Garam beryodium.
6. Dari tabel diatas dapat dilihat untuk persentase balita gizi buruk mendapat perawatan sebesar 100% , dimana untuk Puskesmas Air Itam ditahun 2023 ini ditemukan 3 kasus balita gizi buruk yaitu di kelurahan Air Itam sebanyak 2 orang dan kelurahan Bacang yaitu 1 orang balita, dimana ballita ini mengalami katarak pada matanya.
7. Dari tabel diatas cakupan bufas yang mendapatkan Vit A sebesar 98 % dari 95 % target ini berarti kegiatan ini sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|-----------|--------|---------|
|----|-----------|--------|---------|

| JIWA | | | |
|------|---|-------|-------|
| 1 | Persentase ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa | 100 % | 100 % |

Dari tabel diatas cakupan ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 100 % ini tidak terlepas dari bantuan dan pengertian masyarakat tentang kesehatan jiwa yang perlu perawatan dan pengobatan.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|---|---------|---------|
| | PTM | | |
| 1 | Jumlah kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM | 60 % | 100 % |
| 2 | Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan | 23,79 % | 16,65 % |
| 3 | Jumlah penderita DM yang mendapatkan Pelayanan | 100 % | 30,56 % |
| 4 | Persentase jumlah perempuan usia 30-50 dan yang melaksanakan deteksi diri kanker serviks dan payudara | 40 % | 7,6 % |

Beberapa target standar pelayanan minimal yang telah di tetapkan tidak tercapai, ini diperlukan peningkatan kinerja mulai dari perencanaan target sasaran, kegiatan dan sumber daya manusia sebagai pelaksana pelayanan.

| No | Indikator | Target | Cakupan |
|----|--|--------|---------|
| | LANSIA | | |
| 1. | Pemantauan Kesehatan Usila > 60 tahun sesuai standar | 100% | 100% |

Untuk pelayanan lansia sudah berjalan dengan baik dengan pencapaian target pelayanan yang ditentukan 100 % sudah tercapai dan standar pemeriksaan yang ditetapkan sudah dijalankan dengan baik.

B. SARAN

Melihat hasil pencapaian pelaksanaan kegiatan program dan kesimpulan diatas maka diperlukan dilakukan beberapa hal sehingga pencapaian kegiatan program dapat tercapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

1. Melakukan survei awal untuk menentukan permasalahan yang menghambat dan faktor yang dapat meningkatkan cakupan program.
2. Meningkatkan kerjasama atau mengikutsertakan masyarakat dalam pelayanan yang akan diberikan.
3. Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait sehingga dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan mendapatkan dukungan instansi terkait.
4. Meningkatkan koordinasi antar program sehingga dalam setiap kegiatan dapat terorganisir dengan baik, tidak saling tumpang tindih dan selalu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan.

BAB VII

PENUTUP

Profil Puskesmas Air Itam Tahun 2023 ini merupakan gambaran situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Itam Kecamatan Bukit Intan. Profil dibuat diharapkan sebagai sarana tersedianya data dan informasi dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan dan pemantapan pencapaian program di Tahun 2023.

Pembangunan kesehatan diharapkan dapat meningkat dari tahun ini ke tahun selanjutnya. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu pilar dalam upaya meningkatkan angka kesehatan di masyarakat dan

menurunkan angka kesakitan (kematian ibu, bayi dan anak) di wilayah kerja Puskesmas Air Itam.

Profil Puskesmas diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk pembangunan kesehatan yang sudah dilakukan dan merupakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk pembangunan kesehatan khususnya dalam menerapkan Visi dan Misi Puskesmas di tahun 2020.

Harapan kami selalu ada saran dan kritik yang dapat memperbaiki keberadaan Profil di tahun selanjutnya. Kerjasama yang baik dari berbagai pihak terkait dalam mendistribusikan data-data yang di perlukan dalam penyusunan Profil Puskesmas dapat membantu kami dalam menyelesaikan Profil Puskesmas di Tahun 2023.

LAMPIRAN

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK
DI WILAYAH KERJA APUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | LUAS WILAYAH km | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH RUMAH TANGGA | RATA-RATA JIWA / RUMAH TANGGA | KEPADATAN PENDUDUK per km |
|----|-------------|-----------------|--------------------|------------------------|----------------------------------|------------------------------|
| 1 | Air Itam | 3.43 | 6453 | 1534 | 4.2 | 1881 |
| 2 | Temberan | 3.65 | 5231 | 1258 | 4.2 | 1433 |
| 3 | Sinar Bulan | 1.66 | 5491 | 1599 | 3.4 | 3308 |
| 4 | Bacang | 3.92 | 5584 | 1640 | 3.4 | 1424 |
| | PUSKESMAS | 12.66 | 22759 | 6031 | 3.8 | 1798 |

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELOMPOK UMUR | JUMLAH PENDUDUK | | RASIO JENIS KELAMIN |
|----|---------------|-----------------|-----------|--|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | Air Itam | 3,289 | 3,164 | Laki - Laki = 50,97 % Perempuan = 49,03 % |
| 2 | Temberan | 2,664 | 2,567 | Laki - Laki = 50,93 % Perempuan = 49,07 % |
| 3 | Sinar Bulan | 2,805 | 2,691 | Laki - Laki = 51,04 % Perempuan = 48,96% |
| 4 | Bacang | 2,806 | 2,778 | Laki - Laki = 50,25 % Perempuan = 49,75 % |
| | PUSKESMAS | 11,564 | 11,200 | Laki - Laki = 50,79 % Perempuan = 49,21 % |

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DI PEROLEH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | PENDUDUK BERUMUR 10 THUN KEATAS YANG MELEK HURUF | |
|----|-------------|--|------------|
| | | JUMLAH | PERSENTASE |
| 1 | Air Itam | 4100 | 100 |
| 2 | Temberan | 1026 | 100 |
| 3 | Sinar Bulan | 1401 | 100 |
| 4 | Bacang | 2464 | 100 |
| | PUSKESMAS | 8991 | 100 |

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KELURAHAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH KELAHIRAN | | JUMLAH |
|----|-------------|------------------|------|--------|
| | | HIDUP | MATI | |
| 1 | Air Itam | 128 | 0 | 128 |
| 2 | Temberan | 108 | 0 | 108 |
| 3 | Sinar Bulan | 98 | 0 | 98 |
| 4 | Bacang | 114 | 0 | 114 |
| | PUSKESMAS | 448 | 0 | 448 |

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH KEMATIAN | | | |
|----|-------------|-----------------|------|--------|--------|
| | | NEONATAL | BAYI | BALITA | JUMLAH |
| 1 | Air Itam | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 2 | Temberan | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 3 | Sinar Bulan | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | Bacang | 0 | 1 | 0 | 1 |
| | PUSKESMAS | 0 | 5 | 1 | 6 |

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH KEMATIAN | | | |
|----|-------------|-----------------|-------|-------|--------|
| | | BUMIL | BULIN | BUFAS | JUMLAH |
| 1 | Air Itam | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Temberan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Bacang | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | PUSKESMAS | 0 | 0 | 0 | 0 |

TABEL
7

JUMLAH PENEMUAN KASUS TB PARU (+)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | SUSPEK | TB PARU | |
|----|-------------|--------|----------|-----------------------------|
| | | | TB (+) | % BTA (+) TERHADAP SUSPEC |
| 1 | Air Itam | 114 | 19 | 16.7 |
| 2 | Temberan | 112 | 13 | 11.6 |
| 3 | Sinar Bulan | 96 | 8 | 8.3 |
| 4 | Bacang | 50 | 6 | 12.0 |
| | PUSKESMAS | 372 | 46 | 12.4 |

TABEL 8

ANGKA KESEMBUHAN PENGOBATAN TB PARU (+)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | BTA (+) YANG DI OBATI | ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) % | ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) % | ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCES RATE) | JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN |
|----|-------------|-------------------------------|--------------------------------------|--|---|---|
| 1 | Air Itam | 19 | 100 | 100 | 100 | 0 |
| 2 | Temberan | 13 | 100 | 100 | 100 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 8 | 100 | 100 | 100 | 0 |
| 4 | Bacang | 6 | 100 | 100 | 100 | 0 |
| | PUSKESMAS | 46 | 100 | 100 | 100 | 0 |

TABEL 9

PENEMUAN PENDERITA PNEMONIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH BALITA | JUMLAH PRAKIRAAN PENDERITA | PENDERITA YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI | % PENDERITA YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI |
|----|-------------|---------------|-------------------------------|--|--|
| 1 | Air Itam | 712 | 71 | 50 | 70 |
| 2 | Temberan | 553 | 55 | 27 | 49 |
| 3 | Sinar Bulan | 359 | 40 | 18 | 45 |
| 4 | Bacang | 478 | 48 | 29 | 60 |
| | PUSKESMAS | 2102 | 214 | 124 | 58 |

TABEL
10

JUMLAH KASUS HIV/AIDS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH HIV / AIDS | JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS |
|----|-------------|----------------------|--------------------------------|
| 1 | Air Itam | 1 | 0 |
| 2 | Temberan | 1 | 1 |
| 3 | Sinar Bulan | 1 | 0 |
| 4 | Bacang | 1 | 0 |
| | PUSKESMAS | 4 | 1 |

TABEL
11

KASUS DIARE YANG DITANGANI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH PENDUDUK | TARGET PENEMUAN | PENEMUAN KASUSDIARE | % KASUS DIARE YANG DITANGANI |
|----|-------------|-----------------|-----------------|---------------------|------------------------------|
| 1 | Air Itam | 6453 | 79 | 79 | 100 |
| 2 | Temberan | 5231 | 61 | 61 | 100 |
| 3 | Sinar Bulan | 5491 | 51 | 51 | 100 |
| 4 | Bacang | 5584 | 56 | 56 | 100 |
| | PUSKESMAS | 22759 | 247 | 247 | 100 |

TABEL
12

JUMLAH KASUS AFP
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | TARGET PENEMUAN | PENEMUAN KASUS AFP |
|----|-------------|-----------------|--------------------|
| 1 | Air Itam | 1 | 0 |
| 2 | Temberan | 1 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 1 | 0 |
| 4 | Bacang | 1 | 0 |
| | PUSKESMAS | 4 | 0 |

TABEL 13

KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH KASUS PD3I | | | | |
|----|-------------|-------------------|----------|---------|--------|--------------------|
| | | DIFTERI | PERTUSIS | TETAHUS | CAMPAK | TETANUS NEONATORUM |
| 1 | Air Itam | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Temberan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Bacang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | PUSKESMAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

TABEL
14

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH | | |
|----|-------------|-----------------------------|-----------|---------|
| | | JUMLAH KASUS | MENINGGAL | CFR (%) |
| 1 | Air Itam | 10 | 0 | 0 |
| 2 | Temberan | 15 | 0 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 7 | 0 | 0 |
| 4 | Bacang | 4 | 0 | 0 |
| | PUSKESMAS | 36 | 0 | 0 |

TABEL
15

ANGKA KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | MALARIA | | | |
|----|-------------|---------|--------------------------------------|-----------|---------|
| | | SUSPEK | SEDIAAN DARAH YANG DIPERIKSA POSITIF | MENINGGAL | CFR (%) |
| 1 | Air Itam | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Temberan | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Bacang | 2 | 0 | 0 | 0 |
| | PUSKESMAS | 8 | 0 | 0 | 0 |

TABEL
16

PENDERITA FILARIASIS YANG DITEMUKAN DAN DITANGANI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | KASUS FILARIASIS | |
|----|-------------|------------------|-----------------|
| | | KASUS DI TEMUKAN | KASUS DITANGANI |
| 1 | Air Itam | 0 | 0 |
| 2 | Temberan | 0 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 0 | 0 |
| 4 | Bacang | 0 | 0 |
| | PUSKESMAS | 0 | 0 |

TABEL
17

KEJADIAN LUAR BIASA YANG DITANGANI DALAM WAKTU 24 JAM
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) | |
|----|-------------|---------------------------|-------------------------|
| | | JUMLAH | YANG DITANGANI < 24 JAM |
| 1 | Air Itam | 0 | 0 |
| 2 | Temberan | 0 | 0 |
| 3 | Sinar Bulan | 0 | 0 |
| 4 | Bacang | 0 | 0 |
| | PUSKESMAS | 0 | 0 |

TABEL
18

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DAN IBU NIFAS
DI WLAAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | IBU HAMIL | | | | IBU BERSALI/NIFAS | | | | | |
|----|-------------|-----------|-----|--------|-----|-------------------|-----|-----------------------|-----|----------------------|-----|
| | | K1 | | K4 | | PERSALINAN NAKES | | MENDAPAT YANKES NIFAS | | BUFAS MENDAPAT VIT A | |
| | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | Air Itam | 137 | 100 | 137 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Temberan | 100 | 100 | 100 | 100 | 95 | 100 | 95 | 100 | 95 | 100 |
| 3 | Sinar Bulan | 103 | 100 | 103 | 100 | 99 | 100 | 99 | 100 | 99 | 100 |
| 4 | Bacang | 107 | 100 | 107 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | PUSKESMAS | 447 | 100 | 447 | 100 | 394 | 100 | 394 | 100 | 394 | 100 |

TABEL
19

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPAT FE 1 DAN FE 3
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH BUMIL | FE 1 | | FE 3 | |
|----|-------------|--------------|--------|-----|--------|-----|
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | Air Itam | 137 | 137 | 100 | 137 | 100 |
| 2 | Temberan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3 | Sinar Bulan | 103 | 103 | 100 | 103 | 100 |
| 4 | Bacang | 107 | 107 | 100 | 107 | 100 |
| | PUSKESMAS | 447 | 447 | 100 | 447 | 100 |

TABEL 20

PRESENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH BUMIL | PERKIRAAN BUMIL DGN KOMPLIKASI KEBIDANAN | PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN | % | JUMLAH BAYI | PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI | PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL | % |
|----|-------------|--------------|--|---------------------------------|-------|-------------|-------------------------------|--------------------------------|-----|
| 1 | Air Itam | 137 | 28 | 25 | 89.3 | 125 | 19 | 19 | 100 |
| 2 | Temberan | 100 | 20 | 21 | 105.0 | 97 | 15 | 15 | 100 |
| 3 | Sinar Bulan | 103 | 22 | 18 | 81.8 | 91 | 14 | 14 | 100 |
| 4 | Bacang | 107 | 23 | 22 | 95.7 | 94 | 14 | 14 | 100 |
| | PUSKESMAS | 447 | 93 | 86 | 92.5 | 407 | 62 | 62 | 100 |

TABEL
21

PESERTA KB AKTIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH PUS | JUMLAH BULIN | PESERTA KB AKTIF | | | | DROF OUT | | | |
|----|-------------|---------------|-----------------|------------------|--------------|-----------|--------|---------------|--------------|-----------|------|
| | | | | TAHUN LALU | TAHUN INI | KUMULATIF | | TAHUN LALU | TAHUN INI | KUMULATIF | |
| | | | | | | ABS | % | | | ABS | % |
| 1 | Air Itam | 815 | 131 | 691 | 4 | 794 | 97.42 | 23 | 9 | 36 | 4.4 |
| 2 | Temberan | 695 | 95 | 632 | 5 | 792 | 80.41 | 32 | 6 | 38 | 4 |
| 3 | Sinar Bulan | 791 | 99 | 700 | 4 | 682 | 98.12 | 21 | 13 | 34 | 4.89 |
| 4 | Bacang | 950 | 102 | 654 | 6 | 778 | 98.35 | 22 | 13 | 35 | 4.42 |
| | PUSKESMAS | 3251 | 427 | 2677 | 19 | 3026 | 93..58 | 98 | 41 | 143 | 4.43 |

TABEL 22

CAKUPAN PELAYANAN NEONATAL
DI WILAYAH PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH PENDUDUK SASARAN (BAYI) | CAKUPAN | | BAYI KN | | JUMLAH KEMATIAN |
|----|-------------|--------------------------------------|-----------------|-----|---------|-----|--------------------|
| | | | BAYI BARU LAHIR | | HBO | | |
| | | | KN | % | KN2 | KN3 | |
| 1 | Air Itam | 125 | 125 | 100 | 125 | 125 | 2 |
| 2 | Temberan | 91 | 91 | 100 | 91 | 91 | 2 |
| 3 | Sinar Bulan | 94 | 94 | 100 | 94 | 94 | 1 |
| 4 | Bacang | 97 | 97 | 100 | 97 | 97 | 1 |
| | PUSKESMAS | 407 | 407 | 100 | 407 | 407 | 6 |

TABEL
23

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR ITAM
TAHUN 2023

| NO | KELURAHAN | JUMLAH | JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKLUSIF | |
|----|-------------|--------|-------------------------------------|------|
| | | BAYI | JUMLAH | % |
| 1 | Air Itam | 61 | 29 | 47.5 |
| 2 | Temberan | 48 | 32 | 66.7 |
| 3 | Sinar Bulan | 59 | 31 | 52.5 |
| 4 | Bacang | 49 | 28 | 57.1 |
| | PUSKESMAS | 217 | 120 | 55.3 |